

**ANALISIS SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA SD
NEGERI 31 BANDA ACEH MELALUI PROJEK
PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA (P5)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**LIA MULIANI
NPM. 2011100036**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
BANDA ACEH
2024**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS SIKAP PEDULI LINGKUNGAN DI SD NEGRI 31 BANDA
ACEH MELALUI PROJEK PENGUATAN PROFIL PANCASILA**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Nama : Lia Muliani
NPM : 2011100036
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Dian Aswita, S. Pd., M. Pd.
NIDN.1314108801

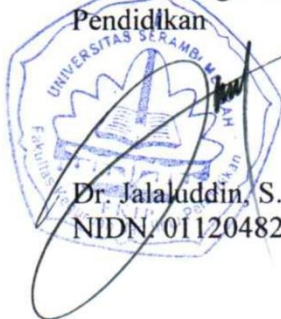
Pembimbing II



Dr. Saudah, S. Pd., M.Si
NIDN. 1306098401

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan



Dr. Jalaluddin, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0112048201

Ketua Program Studi
PGSD



Dr. Dian Aswita, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1314108801

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI



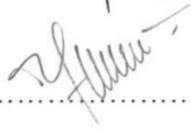
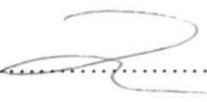
**ANALISIS SIKAP PEDULI LINGKUNGAN DI SD NEGRI 31 BANDA ACEH.
MELALUI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Disusun Oleh:

Nama : Lia Muliani
NPM : 2011100036
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah dasar

Skripsi ini telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 26 November 2024 dan telah direvisi sesuai dengan saran-saran dari penguji.

Tim penguji:

- | | | |
|------------|--|--|
| 1. Ketua | Dr. Dian Aswita, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1314108801 | 
(.....) |
| 2. Anggota | Dr. Saudah, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1306098401 | 
(.....) |
| 3. Anggota | Maulidar S. pd., M.Pd
NIDN. 0819118602 | 
(.....) |
| 4. Anggota | Dr. Hafid Maksum, S.Pd., M.Pd
NIDN.0006026401 | 
(.....) |

Mengetahui
Ketua Program Studi PGSD



Dr. Dian Aswita, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1314108801

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Muliani
NPM : 2011100036
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa SD Negri 31 Banda Aceh Melalui Projek Penguatan Profil Pancasila

Karya tulis tersebut di atas adalah original hasil karya sendiri, tidak ada unsur-unsur plagiat yang melanggar hukum, apabila dikemudian hari terbukti pernyataan tersebut terbukti tidak benar, maka saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan dan hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapa pun.

Banda Aceh, 26 September
2024

Penulis,

Lia Muliani

NPM. 2011100036



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabil'alamin.puji syukur kehadiran Allah SWT Yang maha mendengar lagi maha melihat dan atas segala limpah Rahmat,taufik,serta hidayanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahka kepada baginda Nabi Besar (SAW) beserta seluruh keluarga dan sahabatnya yang selalu setia membantu perjuangan beliau dalam menegakkan Dinullah di muka bumi ini.

Dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini,tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak,oleh karna itu penulis ingin mengucapkan terima kasi yang teramat dalam kepada:

1. Ayah tercinta dan tersayang Ali Hasyim selalu berjuang untuk kehidupan perinta saat ini, beliau yang telah mendidik dan memotifasikan, memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studi ini hingga akhir,saya sembahkan karya tulis dan gelar saya ini untuk Ayah.
2. Ibu tercinta dan pintu surgaku Lasmi yang tiada hentinya memberikan kasi sayang dan penuh cinta melainkan doa-doa baik demi studi ini hingga akhir. Saya persembahkan karya tulis ini untu ibu
3. Abang, kakak dan adek yang tercinta yang telah memberikan semangat dan motifasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
4. Dr. Dian Aswita, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, serta pembimbing I Saya yang telah meluangkan waktu,tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis dari awal hingga akhir penulis skripsi ini.
5. Dr. Saudah S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing ke II yang telah meluangkan waktu ke pada penulis selama ini, membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi.
6. Dr. Jalaluddin S.Pd., M.Pd., selaku dekan Universitas Serambi Mekkah besertah seluruh staf yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama penulis mengikuti pendidikan.
7. Bapak dan ibu dosen dalam lingkungan Universitas Serambih Mekkah (USM), khususnya program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada kepala dinas pendidikan Provinsi aceh yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut
9. Fida Watil S.Pd., selaku kepala sekolah SD Negri 31 Banda Aceh, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

10. Teman - teman sejawat dan dan seluruh mahasiswa jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah memberikan saran saran dan bantuan moral yang sangat membantu penulisan skripsi ini.

Penulisan menyampaikan bahwa dalam skripsi ini masi ada kurang dan kehilafan.oleh karna itu,penulis mengharap kritikan dan saran yang dapat di jadikan masuk agar sekeripsi initerarah kepada kesempurnaan semoga bermanfaat bagi penulis sendiri dan Agama,nusa dan bangsa,dunia dan akhirat.

Amin ya Rabbal

Banda Aceh, 08 Maret 2025

Penulis

LIA MULIANI

2011100036

ABSTRAK

Lia Muliani : Analisis Sikap Peduli Lingkungan Di Sd Negeri 31 Banda Aceh Melalui Proyek penguatan Profil Pancasila.

Penelitian ini didasari dari permasalahan mengenai sikap peduli lingkungan yang masih dikatakan rendah dikarenakan beberapa faktor seperti masih ditemukannya peserta didik yang membuang sampah sembarangan, ada siswa mencabuti tumbuh-tumbuhan yang ada di sekitar sekolah, tidak menyiram tumbuh-tumbuhan yang ada ditaman kelas dan halaman sekolah. Kebiasaan ini timbul karena masih rendahnya sikap peduli lingkungan dari peserta didik dan menganggap bahwa ini bukan sebuah tanggung jawabnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap peduli lingkungan yang muncul dan kendala-kendala dalam penerapan sikap peduli lingkungan pada siswa SD Negeri 31 Banda Aceh. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian yaitu siswa kelas III SD yang terdiri dari 28 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap peduli lingkungan yang muncul pada siswa SD Negeri 31 Banda Aceh yaitu siswa melakukan gotong royong setiap hari sabtu, pembiasaan pemilahan jenis sampah organik dan anorganik, menyediakan peralatan kebersihan, membiasakan membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan plastik, dan adanya program peduli lingkungan, supaya lingkungan bersih dimana siswa di minta 1 hari mengumpulkan satu sampah plastik dan kumpulan semua jenis plastik tersebut akan di daur ulang. Dengan demikian pembentukan sikap peduli lingkungan dapat berjalan dengan baik, serta menumbuhkan tanggung jawab pentingnya menjaga lingkungan sekitar bagi siswa. Kendala atau kesulitan sikap peduli lingkungan yang muncul pada siswa SD Negeri 31 Banda Aceh yaitu susahnya mengubah kebiasaan dan sikap siswa yang latar belakangnya berbeda-beda. Memang menjadi kenyataan bahwa masih ada siswa dan siswi yang masih belum sepenuhnya sadar dan konsisten dalam menjaga lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Analilis, Sikap, Peduli Lingkungan, Siswa, sekolah dasar.

Pembimbing.(1) Dr. Dian Aswita, S Pd., M.Pd. (2) Dr.Saudah, S. Pd., M. Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Kerangka Pikiran	7
1.6 Definisi Istilah	9
1.7 Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Sikap Peduli Lingkungan	13
2.1.1 Definisi Sikap	13
2.1.2 Komponen Sikap	13
2.1.3 Definisi Sikap Peduli Lingkungan	15
2.1.4 Indikator Sikap Peduli Lingkungan	17
2.2 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	18
2.2.1 Prinsip-Prinsip Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	20
2.2.2 Manfaat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	22
2.2.3 Unsur-Unsur Profil Pelajar Pancasila	24
2.2.4 Dasar Profil Pelajar Pancasila	26
2.2.5 Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Di MI/SD	27
2.3 Kajian Terdahulu	29
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
3.2 Subjek Penelitian.....	31
3.3 Lokasi Penelitian	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Instrumen Penelitian	34
3.6 Analisi Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Analisis Data Hasil Observasi	37
4.1.2 Analisis Data Hasil Wawancara	40

4.2 Pembahasan.....	44
4.2.1 Siswa Menunjukkan Kepedulian Terhadap Lingkungan Sekitar	44
4.2.2 Siswa Secara Aktif Berpartisipasi Dalam Kegiatan Menjaga Kebersihan Sekolah.....	46
4.2.3 Siswa Terlibat Dalam Pengelolaan Sampah di Lingkungan Sekolah	47
4.2.4 Siswa Berpartisipasi Dalam Kampanye Pengurangan Penggunaan Plastik Di Sekolah	48
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pikir Penelitian	9
---	---

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Observasi Siswa	34
Tabel 3.2 Indikator Pedoman Wawancara guru	34
Tabel 4.1 Hasil Observasi Siswa Terhadap Sikap Peduli Lingkungan	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi	59
Lampiran 2 Lembar Observasi Siswa	60
Lampiran 3 Lembar Wawancara	62
Lampiran 4 Riwayat Hidup	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lingkungan merupakan aset yang sangat penting dalam kehidupan. Lingkungan berperan sebagai tempat tinggal berbagai makhluk hidup. Makhluk hidup yang memiliki peran utama dalam mengelola lingkungan adalah manusia. Manusia dituntut untuk dapat menjaga dan melestarikan lingkungan, karena manusia memiliki kemampuan untuk mengubah lingkungan menjadi lebih baik. Akan tetapi, kebanyakan manusia lebih suka merusak lingkungan. Seperti membuang sampah sembarangan (Fadila, 2019:125).

Permasalahan lingkungan hidup menjadi salah satu perhatian utama dunia internasional saat ini. Perilaku manusia yang kurang peduli pada lingkungannya menyebabkan kondisi lingkungan alam semakin hari semakin memprihatinkan. Kementerian lingkungan hidup menyampaikan bahwa kondisi lingkungan hidup Indonesia kian memprihatinkan. Salah satu dampak yang ditimbulkan dari memburuknya kerusakan lingkungan adalah aspek kesehatan, kerusakan lingkungan dapat menimbulkan berbagai macam gangguan kesehatan. Mulai dari diare, influenza, penyakit kulit yang umum dijumpai saat musim banjir. Kondisi lingkungan yang kumuh dapat menyebabkan penyakit berat seperti ISPA, kanker dan tumor akibat terpapar polusi dari bahan kimia. Untuk mencegah dan meminimalisir dampak yang ditimbulkan, maka dibutuhkan upaya untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan sikap dan perilaku kepedulian lingkungan yaitu dengan

mengadakan pendidikan karakter peduli lingkungan dan pendidikan lingkungan hidup (PLH) dalam dunia pendidikan. Pendidikan karakter yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan berjumlah 18 atau karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Karakter terdiri dari religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Purwanti, 2017:15). Salah satu karakter yang tidak kalah penting untuk ditanamkan pada diri peserta didik sejak dini adalah sikap peduli terhadap lingkungan.

Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk bertindak secara suka atau tidak suka terhadap suatu objek (Kusnandar, 2014:354). Istilah peduli dapat diartikan dengan memberikan perhatian, memelihara, menjaga. Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan atau pengaruh tertentu kepada individu (Hamalik, 2011:242). Sedangkan peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam disekitarnya dari mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Daryanto & Darmiatun, 2013:204).

Sikap peduli lingkungan merupakan sikap yang wajib diimplementasikan bagi sekolah di setiap jenjang pendidikan. Semua warga sekolah harus mempunyai sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan kesadaran warga sekolah tentang pentingnya peduli lingkungan serta mempunyai inisiatif untuk mencegah kerusakan

lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan ditanamkan sejak dini kepada peserta didik sehingga dapat mengelola secara bijaksana sumber daya alam yang ada di sekitar, serta untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kepentingan generasi penerus yang akan datang. Ketika karakter peduli lingkungan sudah tumbuh menjadi mental yang kuat, maka akan mendasari perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari, serta akan membentuk sikap dan perilaku yang semakin positif terhadap lingkungan (Afriyeni, 2018:123).

Pendidikan lingkungan adalah salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan lingkungan di kalangan pelajar sekolah (Rizki, 2017: 36). Sikap pada lingkungan dapat diartikan sebagai perasaan mengenai isu-isu lingkungan bisa berupa perasaan positif dan negatif. Semakin positif sikap seseorang terhadap lingkungan maka semakin tinggi pula perilaku ramah lingkungannya (Newhouse, 1990:26). Berdasarkan hal tersebut melalui pendidikan lingkungan hidup pengetahuan tentang lingkungan meningkat, maka sikap dan perilaku peduli lingkungan juga meningkat dan akan mengurangi kerusakan lingkungan di masa yang akan datang.

Berdasarkan kenyataan di lapangan pada saat observasi di SDN 31 Banda Aceh diketahui bahwa Sikap peduli lingkungan siswa juga masih dikatakan rendah karena beberapa faktor yaitu niat diri sendiri. Sikap kepedulian lingkungan yang masih rendah seperti masih ditemukannya peserta didik yang membuang sampah sembarangan, adanya corat coretan di kursi dan dinding kelas, dan anak mencabuti tumbuh-tumbuhan yang ada di sekitar sekolah, tidak menyiram tumbuh-tumbuhan yang ada di taman kelas dan halaman sekolah,

kemudian masih terlihat kurang bersih toilet sekolah, masih ada siswa yang belum memiliki kesadaran dalam menjaga kebersihan toilet, seperti tidak menyiram setelah Bak/Bab. Kebiasaan ini timbul karena masih rendahnya sikap peduli lingkungan dari peserta didik dan menganggap bahwa ini bukan sebuah tanggung jawabnya dan mengharap ada orang yang ditugaskan untuk membersihkan sekolah, seperti penjaga sekolah. Padahal sudah seharusnya warga sekolah menyadari dan peduli terhadap lingkungan di sekitarnya, karena keadaan lingkungan tersebut juga memengaruhi kualitas kehidupan masyarakat. Sangat diperlukan Pendidikan sikap peduli lingkungan di lingkungan sekolah SDN 31 Banda Aceh.

Dari latar permasalahan yang terlihat di SDN 31 Banda Aceh perlu dilakukan kegiatan yang dapat menunjang pelestarian lingkungan dan merawat kebersihan. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan strategi atau usaha yang lebih mendalam untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan pada anak sejak dini. Penanaman karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan sejak usia dini, hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Yilmaz, 2004:26) membuktikan bahwa penanaman sikap dan perilaku cinta lingkungan sangat efektif jika distimulasi sejak dini dengan menerapkan pembiasaan di sekolah.

Pendidikan lingkungan hidup perlu diberikan kepada masyarakat terutama kepada anak agar terbentuk kesadaran dan sikap peduli lingkungan sejak dini. Terintegrasinya pendidikan lingkungan hidup kedalam program sekolah diharapkan dapat menjadi proses pembiasaan sehingga diharapkan adanya

pengembangan perilaku, sikap dari siswa untuk menghargai, mencintai dan memelihara lingkungan hidup yang dapat menjadi kebiasaan sehari-hari.

Peneliti memfokuskan untuk melakukan penelitian tentang sikap peduli lingkungan peserta didik. Sikap peduli lingkungan termasuk ke dalam salah satu komponen dalam pendidikan karakter yang mana pendidikan karakter tersebut telah diimplementasikan di sekolah. Sikap peduli lingkungan harus dimiliki oleh peserta didik sebagai salah satu elemen masyarakat untuk mengatasi isu lingkungan. Semakin positif sikap seseorang terhadap lingkungan maka semakin tinggi pula perilaku ramah lingkungannya. Ketika karakter peduli lingkungan sudah tumbuh menjadi mental yang kuat, maka akan mendasari perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang “Sikap Peduli Lingkungan Siswa SD Negeri 31 Banda Aceh Melalui Projek Penguatan Profil Pancasila”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apa saja sikap peduli lingkungan yang muncul pada siswa SD Negeri 31 Banda Aceh melalui project penguatan profil pelajar Pancasila?
2. Apa saja kendala dalam penerapan sikap peduli lingkungan siswa SD Negeri 31 Banda melalui project penguatan profil pelajar Pancasila?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin didapat dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sikap peduli lingkungan yang muncul pada siswa SD Negeri 31 Banda Aceh melalui project penguatan profil pelajar Pancasila
2. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam penerapan sikap peduli lingkungan siswa SD Negeri 31 Banda melalui project penguatan profil pelajar Pancasila.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan bagi seluruh praktisi pendidikan khususnya yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini kiranya bermanfaat bagi peneliti lain, menambah wawasan ilmiah dan juga bermanfaat bagi segala aspek ilmu pengetahuan yang dapat dipergunakan oleh setiap orang dan juga terutama untuk pendidikan sekolah dasar.

2. Secara Praktis

a. Bagi peserta didik

Membantu peserta didik untuk selalu peduli pada lingkungan, kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan akan menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman. Sehingga akan memotivasi peserta didik untuk terus peduli terhadap lingkungan.

b. Bagi peneliti lain

Dapat memberikan wawasan atau melakukan penelitian lebih lanjut dan menjadi sebagai acuan bagi peneliti lain terhadap media pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini.

c. Bagi sekolah

Informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam upaya peningkatan sikap peduli lingkungan peserta didik. Serta menjadi masukan bagi sekolah dalam mengevaluasi pelaksanaan program sikap peduli lingkungan melalui projek penguatan profil pancasila.

1.5 Kerangka Pikiran

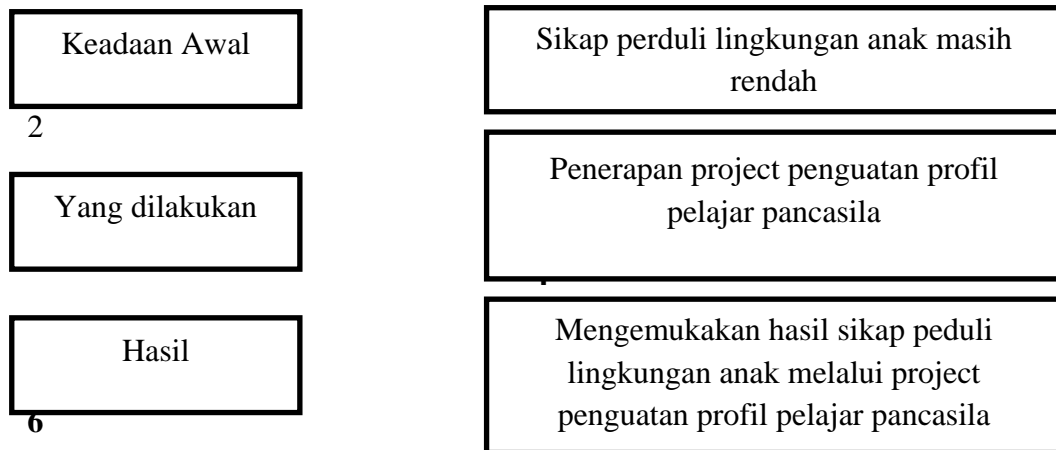
Sikap peduli lingkungan merupakan sikap yang wajib diimplementasikan bagi sekolah di setiap jenjang pendidikan. Semua warga sekolah harus mempunyai sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan kesadaran warga sekolah tentang pentingnya peduli lingkungan serta mempunyai inisiatif untuk mencegah kerusakan lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan ditanamkan sejak dini kepada peserta didik sehingga dapat mengelola secara bijaksana sumber daya alam yang ada di sekitar, serta untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kepentingan generasi penerus yang akan datang.

Sikap peduli lingkungan siswa juga masih dikatakan rendah dikarena beberapa faktor yaitu niat diri sendiri. Sikap kepedulian lingkungan yang masih rendah seperti masih ditemukannya peserta didik yang membuang sampah sembarangan, adanya corat coretan di kursi dan dinding kelas, dan anak

mencabuti tumbuh-tumbuhan yang ada di sekitar sekolah, tidak menyiram tumbuh-tumbuhan yang ada di taman kelas dan halaman sekolah, kemudian masih terlihat kurang bersih toilet sekolah, masih ada siswa yang belum memiliki kesadaran dalam menjaga kebersihan toilet, seperti tidak menyiram setelah Bak/Bab. Kebiasaan ini timbul karena masih rendahnya sikap peduli lingkungan dari peserta didik dan menganggap bahwa ini bukan sebuah tanggung jawabnya dan mengharap ada orang yang ditugaskan untuk membersihkan sekolah, seperti penjaga sekolah. Sangat diperlukan Pendidikan sikap peduli lingkungan di lingkungan sekolah SDN 31 Banda Aceh.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menunjang pelestarian lingkungan dan merawat kebersihan yaitu melalui project penguatan profil pelajar Pancasila. Peneliti membutuhkan strategi atau usaha yang lebih mendalam untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan pada anak sejak dini. Penanaman karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan sejak usia dini, hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Yilmaz, 2004:26) membuktikan bahwa penanaman sikap dan perilaku cinta lingkungan sangat efektif jika distimulasi sejak dini dengan menerapkan pembiasaan di sekolah.

Berdasarkan paparan di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1. Kerangka Pikir Penelitian

1.6 Definisi Operasional

Adapun berikut beberapa lingkup batasan dalam masalah yang di jelaskan peneliti yaitu:

1. Analisis

Analisis menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya). (Analisis, 2016:25).

Pengertian analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Menurut peneliti analisis dapat diartikan sebagai proses mencerna suatu masalah menjadi sederhana hingga dapat ditelaah dengan mudah.

2. Sikap Peduli

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kepedulian merupakan suatu partisipasi atau keikutsertaan. Kepedulian sosial merupakan sebuah sikap yang memiliki hubungan dengan manusia pada umumnya, atau sebuah empati pada setiap anggota manusia untuk membantu orang lain atau sesama, (Poewadarmintra 1999:10). Menurut peneliti kepedulian merupakan sebuah tindakan nyata, yang dilakukan oleh masyarakat dalam merespon suatu permasalahan,

3. Lingkungan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI merupakan kekuatan masyarakat serta berbagai sistem norma di sekitar individu atau kelompok manusia yg mempengaruhi tingkah laku mereka dan interaksi antara mereka.

Menurut Munajat Danusaputra lingkungan adalah semua benda dan kondisi termasuk di dalamnya manusia dan aktivitasnya, yang terdapat dalam ruang di mana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad hidup lainnya (Darsono, 1995:10).

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana anak berada dalam lingkungan situasi belajar, dan lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang kepribadian anak. lingkungan sekolah termasuk dalam jenis lingkungan sosial, yang dimana definisi dari lingkungan sosial atau *social environment* adalah manusia-manusia yang lain yang berada disekitarnya semisal teman-teman, tetangga- tetangga, orang yang lain belum dikenal).

4. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan salah satu bagian yang tak terpisahkan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). P5 adalah upaya untuk mewujudkan Pelajar Pancasila yang mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. IKM P5 menjadi istimewa karena penerapannya tidak terintegrasi dalam pembelajaran setiap mata pelajaran melainkan mempunyai porsi khusus dalam setiap alokasi jam mata pelajaran yang membuat peserta didik memiliki kesempatan untuk dapat mengembangkan kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka dengan belajar dari teman mereka, guru, bahkan sampai pada tokoh masyarakat sekitar dalam menganalisis isu-isu hangat yang terjadi di lingkungan sekitar. P5 adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dilakukan dalam penyelesaian skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini penulis mencoba membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, kerangka pikiran dan sistematika penelitian.

- Bab II Landasan Teoritis, pada bab ini memberikan tentang kajian teoritis menurut para ahli yang dikutip dari berbagai sumber, baik dari buku, jurnal, situs internet, maupun dari modul atau bahan kuliah yang digunakan sebagai referensi.
- Bab III Metode Penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, tehnik pengumpulan data, teknik analisis data.
- Bab IV. Hasil penelitian ,pembahasan,pada bab ini memberikan tentang analisis data hasil wawancara, obserfasi dan dokumentasi
- Bab V. Penutup,pada bab ini menunjukan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sikap Peduli Lingkungan

2.1.1 Definisi Sikap

Definisi sikap yaitu sikap tidak muncul seketika atau dibawa lahir, tetapi disusun dan dibentuk melalui pengalaman serta memberikan pengaruh langsung kepada respons seseorang (Sutarjo, 2012). Sikap adalah kecenderungan manusia untuk bertindak laku terhadap suatu objek. Sikap akan selalu diperhadapkan dengan objek (Zulrizka, 2013:213)

Berdasarkan uraian definisi sikap diatas dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan kesatuan dari pendapat dan keyakinan seseorang dalam bertindak laku terhadap suatu objek. Objek dalam hal ini adalah tentang pelestarian lingkungan.

2.1.2 Komponen Sikap

Sikap merupakan respon terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan. Individu akan memberikan respon dengan cara-cara tertentu terhadap stimuli yang diterima. Respon tersebut merupakan bentuk kesiapan individu. Respon diklasifikasikan menjadi menjadi tiga macam, yaitu respon kognitif (respon perseptual dan pernyataan mengenai apa yang diyakini), respon afektif (respon syaraf simpatetik an pernyataan afeksi), serta respon perilaku atau konatif (respon berupa tindakan dan pernyataan mengenai perilaku) (Zuhadi, 2005:208).

Sikap merupakan konsep yang dibentuk oleh tiga komponen yaitu: Komponen Kognisi, Komponen Afeksi dan Komponen Konasi. Komponen pertama yaitu komponen kognisi. Komponen kognisi berhubungan dengan believe (kepercayaan atau keyakinan), ide, konsep persepsi, opini yang dimiliki individu mengenai sesuatu hal. Seperti halnya sikap individu terhadap pelestarian lingkungan, harus dilengkapi dengan pengetahuannya tentang pelestarian lingkungan. Apabila ia akan melakukan evaluasi tentang pelestarian lingkungan maka harus memiliki pengetahuan tentang pelestarian lingkungan, sehingga seseorang dapat mengatakan baik atau buruk. Penilaian baik dan buruk dapat merupakan pengetahuan, atau pengalamannya yang kemudian melakukan perbandingan. Dengan adanya pengetahuan untuk melakukan evaluasi, maka ia dapat memberikan penilaian yang baik.

Komponen kedua yaitu komponen afeksi, komponen afeksi berhubungan dengan kehidupan emosional seseorang menyangkut perasaan individu terhadap objek sikap dan menyangkut masalah emosi. Seseorang didalam menyatakan senang atau tidaknya terhadap pelestarian lingkungan tentu akan memberikan evaluasi tersendiri.

Evaluasinya dalam hal ini melibatkan perasaan senang dan tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang akan lebih kaya dalam menyatakan sikapnya apabila seseorang memiliki pengalaman terhadap pelestarian lingkungan. Pengalaman yang menyenangkan dalam pelestarian lingkungan akan menyatakan positif terhadap pelestarian lingkungan (Azwar, 2011:198).

Komponen ketiga yaitu komponen konasi. Komponen konasi merupakan kecenderungan bertingkah laku. Akan dinyatakan tindakan pro atau kontra terhadap upaya pelestarian lingkungan. Apabila dalam hal motivasi sudah dapat membentuk kebutuhannya, maka tujuan terhadap tindakan pelestarian lingkungan sudah jelas arahnya. Tetapi, apabila stimulasi lingkungan belum dapat membentuk arah yang jelas, maka komponen tingkah laku ini pun belum memiliki arah yang jelas. Oleh karena itu, komponen konatif ini terkait dengan kemunculan motivasi seseorang (Zuhdi, 2005:208)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Sikap memiliki 3 komponen utama yaitu kognitif yang berhubungan dengan believe (kepercayaan atau keyakinan), ide, konsep persepsi, opini yang dimiliki individu mengenai sesuatu hal, Afeksi berhubungan dengan kehidupan emosional seseorang menyangkut perasaan individu terhadap objek sikap dan menyangkut masalah emosi, dan Konatif kecenderungan bertingkah laku.

2.1.3 Definisi Sikap Peduli Lingkungan

Sikap pada lingkungan didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif tentang orang-orang, objek atau masalah yang berkaitan dengan lingkungan. Sikap yang positif terhadap lingkungan akan memunculkan niat untuk melakukan perilaku yang lebih ramah lingkungan.

Sikap peduli lingkungan adalah suatu perasaan yang dimiliki seseorang untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan secara benar dan bermanfaat, sehingga dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak keadaannya, turut menjaga dan melestarikan sehingga ada manfaat yang berkesinambungan. Adanya

pemahaman yang diberikan tentang lingkungan, diharapkan muncul kesadaran untuk belajar bertanggung jawab, dan bersikap positif terhadap lingkungan. Lebih lanjut, peserta didik inilah yang nantinya akan menjadi pemimpin dan membuat kebijakan dalam memelihara dan melestarikan lingkungan (Istiqomah, 2019:97).

Definisi tersebut menjelaskan bahwa Sikap peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat didefinisikan sebagai reaksi seseorang terhadap lingkungan tanpa merusak lingkungan alam. Dengan sikap peduli lingkungan akan menciptakan lingkungan yang bersih dan indah. Pendidikan dapat menjadi wahana yang paling tepat dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap tentang kepedulian lingkungan kepada manusia.

Sikap peduli lingkungan dapat ditanamkan melalui proses pembelajaran di sekolah. Sikap peduli lingkungan yang ditanamkan melalui proses pembelajaran tidak hanya mengacu pada konsep saja, melainkan harus melibatkan lingkungan sebagai objek kajian yang diamati. Interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan lingkungan akan menumbuhkan sikap dan meningkatkan pemahaman nilai-nilai kepedulian lingkungan untuk mencari solusi dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan. Tercapainya sikap peduli lingkungan di sekolah dapat dilihat dari segi budaya peduli lingkungan dikelas seperti halnya: 1) menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, 2) perencanaan kegiatan pencegahan kerusakan lingkungan, dan 3) pengelolaan sumber daya alam (Fadilla, 2017:125).

Sikap peduli lingkungan yang baik akan memberikan dampak pada lingkungan yang baik pula, baik buruknya keadaan suatu lingkungan ditentukan

oleh sikap dan perilaku manusia. Apabila kita menjaga lingkungan sekitar dengan baik maka akan berdampak baik bagi kelangsungan hidup manusia.

2.1.4 Indikator Sikap Peduli Lingkungan

Adapun Menurut (Irfianti dkk 2016:160) indikator karakter sikap peduli lingkungan dijabarkan yakni dalam upaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya meliputi:

1. Perawatan lingkungan, pandangan peserta didik dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih dan rapi.
2. Pengurangan penggunaan plastik, pandangan peserta didik mengenai bagaimana mengurangi sampah plastik.
3. Pengelolaan sampah sesuai jenisnya, pandangan peserta didik mengenai pentingnya memilah sampah dan membuang sampah berdasarkan jenisnya di tempat yang benar.
4. Pengurangan emisi karbon, pandangan peserta didik mengenai upaya dalam mengurangi kegiatan yang dapat meningkatkan gas rumah kaca.
5. Penghematan energi, pandangan peserta didik mengenai Upaya dalam menjaga ketersediaan air bersih dan penggunaan listrik secara efisien untuk mencegah meningkatnya pemanasan global.
6. Upaya memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi meliputi:
 - a. Penanaman pohon, pandangan peserta didik mengenai pentingnya menanam pohon untuk mengurangi emisi karbon.
 - b. Pemanfaatan barang bekas, pandangan peserta didik mengenai pentingnya mengolah barang bekas maupun sampah plastik menjadi

barang yang berguna dalam rangka mengurangi penumpukan sampah di lingkungan sekitar (Irfianti, 2016:160).

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter peduli lingkungan memiliki banyak indikator yang dapat digunakan sebagai acuan.

2.2 Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar pancasila Menurut (Suhardi S, 2022:468) dirancang sesuai dengan tujuan pemerintah yaitu menciptakan peserta didik yang memiliki kompetensi hasil dari bentuk pendidikan yang ada di indonesia. Didalam penjelasan tersebut, profil pembelajaran pancasila memiliki sekumpulan kompetensi yang sepenuhnya mencakup pada setiap kelas individu mengenai pengembangan karakter yang sejalan dengan Nilai-nilai pancasila.

Kompetensi masing-masing jalur pancasila mengenal faktor internal yang erat kaitanya dengan sebuah ideologi, kutipan dari pemimpin Indonesia, dan sejarah negara, serta faktor eksternal yang berhubungan dengan sebuah konteks sosial negara dan revolusi industri saat ini di Abad-21. 4.0.

Diharapkan pelajar Indonesia memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memimpin negaranya sebagai panglima perang demokrasi di tahun ke-21. Oleh karena itu, pelajar Indonesia diharapkan dapat berpartisipasi dalam ekonomi global yang kuat dan siap menghadapi berbagai tantangan.

Melalui budaya yang diterapkan disatuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil Pancasila peserta didik, dan kegiatan ekstrakurikuler, profil peserta didik Pancasila merupakan karakter dan

kemampuan yang dibangun dalam kehidupan sehari-hari dan dihayati oleh setiap individu peserta didik.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah sebuah pembelajaran lintas disiplin antar ilmu dalam merumuskan sebuah solusi terhadap suatu permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar dalam upaya penguatan berbagai aspek yang ada dalam profil pelajar Pancasila. Pembelajaran berbasis projek digunakan dalam projek Pancasila untuk pembelajaran berbasis proyek, dan berbeda dengan program intrakurikuler untuk pembelajaran di kelas. Proyek pengembangan profil Pancasila menawarkan peluang lingkungan belajar nonformal, struktur pembelajaran yang fleksibel, kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif, dan komunikasi berkelanjutan dengan lingkungan sekitar untuk menilai berbagai keterampilan (Irawati, 2022:224).

Berdasarkan Kemendikbudristek No.56/M/2022 dalam panduan pengembangan projek penguatan profil pelajar Pancasila, Projek penguatan profil pelajar Pancasila adalah inisiatif berbasis kurikulum yang dibangun pada sebuah projek yang dirancang untuk diselesaikan dalam rangka memenuhi kriteria profil peserta didik Pancasila yang dinyatakan gugur berdasarkan tingkat keterampilan minimum yang dapat diterima. Pengerjaan projek pembuatan profil peserta didik Pancasila dilakukan dengan cara yang dipengaruhi oleh kalender akademik, struktur organisasi, dan Batasan waktu. Tidak perlu menghubungkan tujuan, sasaran, dan strategi manajemen projek dengan tujuan internal kurikulum dan bahan baku. dalam memajukan dan menyelesaikan projek profil peserta didik Pancasila, dapat meminta bantuan rakyat dan/atau dunia kerja. Menurut buku

pendoman pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terdapat prinsip dan manfaat dalam penerapan profil pelajar Pancasila (Kemendikbud, 2022).

2.2.1 Prinsip-Prinsip Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Menurut (Suhardi 2022:468), prinsip-prinsip proyek penguatan profil pelajar pancasila adalah sebagai berikut:

a. Holistik

Holistik adalah praktik segala sesuatu yang dikatakan dan dilakukan secara terbuka, jujur, dan tidak menghakimi. Di P5, ini berarti terlibat dalam diskusi mendalam tentang topik tertentu sambil terbuka dan menyadari semua hubungan yang dibuat antara berbagai faktor yang memengaruhi bagaimana sesuatu dipahami secara keseluruhan. Setiap topik proyek yang diluncurkan harus dapat terhubung dengan pemahaman konsep secara jelas dan ringkas, Suhardi (2022:475).

b. Kontekstual

Prinsip ini terkait dengan upaya sejumput dalam program pendidikan pengalaman nyata sehari-hari. Sesuai dengan prinsip-prinsip yang diuraikan di sini, yang mendorong guru dan peserta didik untuk menggunakan kehidupan sehari-hari sebagai dasar pembelajaran, proyek yang melibatkan satu guru harus dapat menyediakan ruang dan waktu bagi guru dan peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai topik di luar kelas. Tema proyek harus mampu mengakomodir banyaknya kejadian yang terjadi di setiap daerah secara berurutan. Pembelajaran P5 diharapkan dapat membantu mahapeserta didik

dalam memperoleh mata kuliah yang sesuai dengan sumber nyata yang tersedia di lingkungannya, sehingga meningkatkan pemahaman dan kapasitas mahasiswa didik untuk belajar, Suhardi (2022:475).

c. Berpusat Pada Peserta Didik

Peserta Didik Menjadi Pusat Pada Proses Pembelajaran Sehingga Mendorong Pembelajaran Yang Aktif, Dapatnya Dengan Peran Sebagai Subjek yang Mengelola Proses Pembelajaran Secara Mandiri. Dalam pendidikan P5, instruktur tidak lagi menjadi guru utama; sebaliknya, instruktur harus berfungsi sebagai fasilitator untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai topik dengan diri mereka sendiri. Pembelajaran berbasis proyek diharapkan dapat meningkatkan kapasitas pembelajar dan meningkatkan kepercayaan diri pembelajar untuk mengatasi permasalahan yang muncul pada anak, Suhardi (2022:475).

d. Eksploratif

Pembelajaran P5 tidak didasarkan pada struktur organisasi internal yang sesuai dengan berbagai standar resmi untuk kursus akademik. Proyek Pembelajaran memiliki ruang lingkup yang luas untuk eksplorasi dalam hal alokasi waktu, keselarasan dengan tujuan proyek, dan konten pendidikan. Pendidikan tetap mampu membuat program proyek secara sistematis dan terstruktur dalam pelaksanaan dan perencanaannya untuk memudahkan pelaksanaan pembelajarannya. Prinsip ini diharapkan mampu untuk meningkatkan berbagai kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran intrakurikuler, Suhardi (2022:475).

Dalam rangka menciptakan peserta didik yang berkarakter pancasila yang berhasil menyelesaikan program akademik, sistem pendidikan Pancasila telah melaksanakan sejumlah proyek terkait nilai-nilai karakter. Proyek-proyek tersebut meliputi pembudayaan dan penyesuaian yang berkaitan dengan proyek-proyek yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter tersebut, dengan harapan dapat mengembangkan peserta didik yang memiliki standar etika dan moral yang sejalan dengan ideologi pancasila (Istianah, 2001:97).

2.2.2 Manfaat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek penguatan profil pelajar pancasila memberikan fasilitas agar semua satuan pendidikan dapat melaksanakan pembelajaran berbasis profil pelajar Pancasila (Irawati, 2022:224).

- a. Manfaat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Satuan Pendidikan
 - 1) Menjadikan sekolah menjadi hal yang terbuka untuk masyarakat.
- b. Menjadikan sekolah yang ramah terhadap lingkungan masyarakat.
- c. Manfaat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Pendidik
 - 1) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kompetensi yang dimilikinya.
 - 2) Merenakan tujuan akhir pembelajaran dengan rancangan proyek yang jelas.
 - 3) Mengembangkan kompetensi sebagai guru agar dapat bekerja sama dengan pendidik dari mata pelajaran lain.
- d. Manfaat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Peserta didik
 - 1) Menanamkan karakter agar dapat mengembangkan kompetensi Pancasila

- 2) Bergabung dalam merencanakan pembelajaran yang aktif, kreatif serta berkelanjutan.
- 3) Mampu mengembangkan keterampilan, sikap serta pengetahuan yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengerjakan asesmen proyek pada waktu tertentu
- 4) Melatih peserta didik untuk mampu memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran.
- 5) Menciptakan rasa tanggung jawab dan kepedulian peserta didik terhadap isu-isu di sekitar mereka dalam bentuk hasil belajar.
- 6) Melatih peserta didik agar terus menghargai proses pembelajaran yang telah dilakukan dan merasa bangga dengan hasil capaian dari kemampuan dirinya (Irawati, 2022 :124)

Profil pelajar pancasila merupakan alat yang digunakan untuk Pendidikan nasional adalah profil peserta didik pancasila. Acuan bagi instruktur dalam mengembangkan karakter dan keterampilan peserta didik yang profesional. Profil pendidikan Pancasila memiliki rekam jejak yang terbukti sebagai acuan utama yang mendukung semua praktik pendidikan. Karena pentingnya materi pelajaran, setiap mangku harus memahami profil ajaran Pancasila. Agar profil ini dapat digunakan dalam tugas sehari-hari, harus lugas dan mudah dimengerti oleh guru maupun peserta didik. Menurut informasi tersebut, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. sebagai seorang pelajar terdiri dari delapan ciri sebagai berikut: 1) beriman; 2) Berkebhinekaan Global; 3) bergotong royong; 4) Mandiri; 5) bernalar kritis; dan 6) kreatif (Sulastri, 2022:413).

2.2.3 Unsur-Unsur Profil Pelajar Pancasila

Menurut (Badawi 2019 :207) Profil pelajar pancasila memiliki beberapa hal didalamnya, unsur profil pelajar pancasila dilihat dengan rincian:

1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia Pelajar pancasila mempunyai kewajiban untuk beriman bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan diwujudkan melalui baiknya akhlak dalam diri dan antar individu merupakan hal dalam unsur ini. Berakhlak mulia merupakan pelajar berakhlak kaitannya hubungannya terhadap Tuhan YME. Mengerti ajaran kepercayaan yang dianutnya lalu menerapkannya dalam kehidupannya.

2) Berkebinekaan Global

Mengetahui serta menghormati budaya, potensi dalam komunikasi dan adanya interaksi dengan orang lain, serta tanggung jawab akan pengamalan kebinekaan. Mempertahankan lokalitas, budaya luhur, serta identitas didalamnya. Serta memiliki pemikiran yang luas untuk interaksi pada budaya lainnya, hal itu diharapkan dapat tumbuh akan rasa untuk menghormati satu sama lain serta menciptakan lingkungan baru yang positif dan tidak bertentangan akan kebudayaan luhur bangsa merupakan bagian dari elemen yang terdapat dalam unsur ini.

3) Bergotong Royong

Pelajar Indonesia dalam bergotong-royong diharapkan mempunyai potensi dalam bergotong royong dengan lingkungan sekitarnya dan juga dapat bersama-sama dengan perasaan sukarela saat melaksanakan kegiatan.

Sehingga kegiatan bisa terlaksana dengan cepat, sesuai dan juga mudah. Kolaborasi, rasa kepedulian, memiliki jiwa berbagi menjadi elemen yang terdapat dalam unsur ini.

4) Mandiri

Pelajar Indonesia dalam aspek mandiri dimaksudkan bahwa pelajar yang dapat bertanggung jawab mulai dari proses sampai dengan hasil belajarnya. Kesadaran dalam diri tentang hal apa yang dilakukan, mampu mengatur perilakunya, pikiran dan perasaannya merupakan poin penting dalam aspek kemandirian ini. Pentingnya menanamkan kemandirian pada para siswa, sebab dengan kemandirian peserta didik akan jauh dari kebiasaan untuk bergantung dengan orang lain. Peserta didik akan menjadi pribadi yang bisa percaya diri dan mengandalkan diri sendiri.

5) Bernalar kritis

Secara objektif bernalar kritis dimaksudkan agar dapat memproses sebuah informasi yang diterima dengan baik, dan dapat membangun keterhubungan antara satu informasi dengan informasi lainnya. Serta mampu untuk menganalisis suatu informasi, mengevaluasi dan menyimpulkan informasi yang telah diduplikatnya. Mendapatkan dan memproses informasi serta dapat memberikan gagasannya, menganalisa dan mengadakan evaluasi, merefleksikan proses berpikir, serta keputusan dapat diambil merupakan elemen yang terdapat pada unsur ini.

6) Kreatif

Individu kreatif merupakan seorang yang bisa untuk memberikan pembaharuan juga dapat memberikan hasil sebuah karya yang original dan bermakna, karya yang bermanfaat dan juga bermanfaat. Menghasilkan sebuah gagasan original serta hasilkan karya merupakan elemen yang ada dalam unsur ini.

2.2.4 Dasar Profil Pelajar Pancasila

Diciptakannya profil pelajar Pancasila menjadi sebuah dasar pembentukan karakter peserta didik dengan memberikan pengetahuan karakter yang selaras pada nilai pancasila yang terdapat pada Pancasila. Telah disesuaikannya profil pelajar pancasila dengan visi dan misi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Rencana Strategis Kementerian dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, Nomor 22 Tahun 2020 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan bahwa: “Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila, dengan enam ciri utama; Beriman Bertaqwa Kepada Tuhan YME dan berakhlaq mulia, Berkebinekaan Global, Bergotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis dan Kreatif”. Salah satu upaya pemerintah yang sedang berada pada sebuah tahapan untuk diwujudkannya pembentukan karakter pancasila bagi peserta didik Indonesia adalah dengan adanya profil pelajar pancasila, (Safrika A,2022 :7076) Negara Indonesia merupakan negara dengan ideologi pancasila yang melekat didalamnya Hal tersebut adanya profil pelajar pancasila dapat menjadi sebuah pergerakan baru yang diharapkan dapat

membentuk karakter para pelajar Indonesia yang berlandaskan Pancasila. Penanaman Pendidikan karakter berlandaskan Pancasila sangat penting untuk diterapkan kepada pelajar Indonesia. Oleh karenanya pemerintah memberikan inovasi dalam dunia pendidikan dengan menambahkan Pendidikan karakter yang berlandaskan Pancasila yang bisa disebut dengan profil pelajar Pancasila.

Menurut Suchdi dalam (akhwat 2009:39) Tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 20 tahun 2018 salah satu mandat dari Presiden Republik Indonesia tentang penetapan profil pelajar Pancasila. Yang berbunyi bahwa “sistem pendidikan Nasional harus mengedepankan nilai-nilai ketuhanan, yang berkarakter kuat dan berakhlak mulia, serta unggul dalam inovasi dan teknologi”. Hal tersebut yang menjadi latar belakang terbentuknya profil pelajar Pancasila, dikarenakan pendidikan karakter yang sudah mulai terkikis oleh waktu serta semakin dilupakan dan SDM yang unggul merupakan tujuan akhirnya.

2.2.5 Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Di MI/SD

Hadirnya profil pelajar Pancasila (Alanur 2023:179) berdasarkan visi dan misi yang Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan keluarkan tahun 2020-2024.14 Menghadirkan profil pelajar Pancasila menjadi penguat pada pendidikan karakter pada peserta didik yang termuat dalam kurikulum baru. Melalui adanya pengimplementasian profil pelajar Pancasila diharapkan mampu mengembangkan karakter agar terbentuk sikap yang baik, terlebih pada jenjang sekolah dasar (SD serta MI).

Dalam hal tersebut profil pelajar pancasila ditanamkan sebagai salah satu inovasi pendidikan dalam penguatan pendidikan karakter pancasila yang terdapat dalam kurikulum merdeka sebagai kurikulum penyempurnaan bagi kurikulum sebelumnya.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang digunakan untuk menyempurnakan dari kurikulum sebelumnya dan penanaman Pendidikan karakter kepada para peserta didik. Penjabaran diatas diterangkan bahwasanya kurikulum Merdeka digunakan sebagai sebuah penyempurna dari kurikulum-kurikulum sebelumnya. Kurikulum merdeka diharapkan penanaman pendidikan karakter yang berlandaskan Pancasila akan semakin kuat. Kurikulum merdeka belajar memiliki beberapa poin utama. Dimana dalam poin tersebut menjadi inti dari dibentuknya kurikulum merdeka.

Pada kurikulum merdeka belajar, memiliki tiga poin utama dalam gagasannya. Poin yang diusung adalah teknologi dalam akselerasi, keberagaman untuk esensi serta profil pelajar pancasila. Poin tersebut dibuat guna untuk memberikan penguatan pendidikan, bukan hanya pendidikan yang bersifat akademik saja, akan tetapi juga pendidikan yang bersifat non-akademik. Penanaman karakter sangat penting ditanamkan kedalam diri peserta didik sejak dini. Hal tersebut dikarenakan pemberian Pendidikan karakter yang baik maka akan mendapatkan SDM

2.3 Kajian Terdahulu

Penelitian Astuti (2016:456) menunjukkan bahwa kepedulian lingkungan siswa SMP Negeri 7 Yogyakarta sebagai sekolah Adiwiyata termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya secara umum siswa telah memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Berdasarkan empat indikator kepedulian lingkungan yakni pemanfaatan energi, pemanfaatan air, pengelolaan sampah, dan peduli lingkungan sekitar, siswa memiliki nilai tertinggi pada indikator pengelolaan air dan nilai terendah pada pengelolaan sampah. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kepedulian lingkungan siswa kelas VII, VIII, dan IX. Nilai rata-rata sikap siswa terhadap lingkungan sekolah lebih tinggi dibandingkan nilai tindakan siswa terhadap lingkungan sekolah. Artinya sikap siswa terhadap lingkungan tidak selalu menghasilkan respon berupa tindakan.

Penelitian Siskayanti, (2022:1508) yang berjudul “Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar” Menunjukkan bahwa pada indikator pengetahuan jenis sampah diperoleh persentase sebesar 37.38% hanya memahami jenis sampah organik dan anorganik. Indikator kedua tentang konsep 3R diperoleh persentase sebesar 45.27%. Untuk itu didapat hasil bahwa tingkat pengetahuan siswa dalam menjaga lingkungan termasuk dalam kriteria rendah.

Penelitian Anelia (2023) Menunjukkan bahwa penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, dokumentasi dan angket, Observasi di lakukan sebanyak tiga kali dengan observasi pertama ditemui sebanyak 70% siswa yang memiliki sikap peduli lingkungan, pada observasi ke dua ditemui 82% siswa yang memiliki

sikap peduli lingkungan dan di observasi ke tiga ditemui 93% siswa yang memiliki sikap peduli lingkungan. Sedangkan pada tahap wawancara dengan 2 narasumber di temui bahwa dari kelima indikator peduli lingkungan yang lebih menonjol adalah indikator perawatan lingkungan. Dan pada tahap penyebaran angket sikap peduli lingkungan siswa adalah 82% dengan kriteria Baik.

Penelitian Rizky (2023:1421) Menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas IVa dan siswa kelas IV SD Negeri 10 Gelumbang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, angket serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verification (menarik kesimpulan). Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan mata pelajaran IPA dapat menumbuhkan sikap kepedulian siswa terhadap pelestarian makhluk hidup kelas IV SD Negeri 10 Gelumbang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelola data kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat mudah memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Sugiyono, 2005:22).

Sedangkan jenis penelitian penelitian ini adalah deskriptif, karena tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh. (Sanjaya, 2013:95).

Penelitian ini akan memudahkan peneliti untuk menggambarkan dan mengungkapkan informasi mengenai analisi sikap peduli lingkungan anak yang dipaparkan dengan bentuk kata-kata/uraian dan menjelaskan sesuai dengan data yang didapatkan di lapangan.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 SD 31 Banda Aceh dengan jumlah siswa 28 anak. Peneliti mengambil subjek tersebut bermaksud ingin melihat sikap peduli lingkungan anak melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar

Pancasila. Adapun alasan peneliti memilih kelas III SD 31 Banda Aceh menjadi subjek penelitian adalah sikap peduli lingkungan siswa melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang belum memuaskan sehingga diperlukan perhatian khusus.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SD 31 Banda Aceh. SD 31 Banda Aceh terletak di Jalan Tgk. Hanafiah, Desa/Kelurahan, Gampong Baro, Kec. Meuraxa, Kota Banda Aceh, Aceh. Pada penelitian ini peneliti bermaksud melihat sikap peduli lingkungan anak melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Maret-April yang berlangsung selama satu bulan.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisik maupun mental. Jenis observasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan yaitu: “suatu proses pengamatan yang dilakukan observer dengan tidak terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber penelitian dan kegiatan pengumpulan data dilakukan melalui proses observasi dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Jenis observasi ini dipilih dikarenakan observer bisa

melakukan pengamatan dan pencatatan secara detail dan cermat terhadap segala aktivitas yang dilakukan (Basrowi, 2008:94).

Observasi dilakukan untuk mendapatkan sebuah gambaran langsung tentang bagaimana sikap peduli lingkungan anak di SD 31 Banda Aceh. Selanjutnya peneliti akan membuat catatan lapangan (*field notes*). Lembar observasi ini di buat untuk dijadikan sebuah pedoman oleh peneliti, agar peneliti yang akan dilakukan lebih akurat, terukur dan terarah sehingga nantinya hasil data yang akan diperoleh mudah untuk di kelola.

Observasi pada pada penelitian ini dilakukan untuk mengamati siswa SD 31 Banda Aceh untuk melihat sikap peduli lingkungan siswa yang terbentuk dari projek penguatan profil pancasila.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, teknik wawancara mendalam dilakukan digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Oleh karena itu jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah “wawancara semi berstruktur”. Jenis wawancara ini dipilih dikarenakan peneliti dapat mengajukan beberapa pertanyaan secara lebih bebas dan terbuka, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Teknik wawancara digunakan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada guru kelas dan anak tentang sikap peduli lingkungan. Kemudian pada saat wawancara akan direkam oleh peneliti kemudian hasil rekaman wawancara akan di transkrip. Adapun hal yang akan diwawancara

yaitu tentang bagaimana mengenai sikap peduli lingkungan anak di SD 31 Banda Aceh.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:149) Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga mudah diolah.

3.5.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang digunakan disusun berdasarkan lembar indikator, adapun indikator instrumen observasi yaitu disajikan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi Siswa

No	Indikator Pedoman Observasi	Butir Soal
1.	Sikap Peduli Lingkungan Siswa	1,2
2.	Menjaga Kebersihan	3,4
3.	Kelestarian Lingkungan	5,6
4.	Pengelolaan Sampah Sesuai Jenis	7,8
5.	Pengurangan Penggunaan Plastik	9,10

(Sumber: Fadilla, 2017)

3.5.2 Pedoman Wawancara

Lembar pedoman wawancara yang digunakan disusun berdasarkan lembar indikator, adapun indikator instrumen pedoman wawancara disajikan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Indikator Pedoman Wawancara guru

No	Indikator Wawancara	Butir Soal
1.	Sikap Peduli Lingkungan	1,2
2.	Upaya Memperbaiki Kerusakan Alam	3,4
3.	Pengelolaan Sampah Sesuai Jenis	5,6

4.	Pengurangan Penggunaan Plastik	7,8
5.	Pengelolaan Sumber Daya Alam	9,10

(Sumber: Irfianti, 2016)

3.6 Analisi Data

Analisis data dilakukan dengan cara menyusun data, menghubungkan data, mereduksi data dan menarik kesimpulan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan (Sugiyono, 2010:6).

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu pemilihan, perhatian, penyederhanaan data yang muncul dari catatan tertulis dari lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2010:6).

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan mengorganisasikan data hasil reduksi dalam bentuk deskripsi sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan berdasarkan kenyataan di lapangan (Sugiyono, 2010:6).

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan hasil dari reduksi dan penyajian data. Setelah itu melakukan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekuatan dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis sehingga melahirkan kesimpulan dengan cara menghubungkan hasil-hasil

penelitian dengan teori dan akhirnya membuat saran untuk di laporkan
sebagai kesimpulan (Sugiyono, 2010:6)

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Data Hasil Observasi

Penelitian ini terkait Analisis sikap peduli lingkungan siswa SD melalui proyek penguatan profil pancasila, telah di lakukan dari bulan April hingga bulan Mei 2024 hasil penelitian sikap peduli lingkungan anak di SD Negeri 31 Banda Aceh di peroleh dari pengisian lembar observasi. Data hasil observasi di tabulasikan dalam bentuk (tabel 4.1)

Tabel 4.1 Hasil Observasi Siswa Terhadap Sikap Peduli Lingkungan

NO	Pertanyaan	ST	S	KS	TS
1	Apakah siswa menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.	17	11	0	0
		60,71%	39,28 %	0	0
2.	Apakah siswa secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan menjaga kebersihan sekolah.	20	8	0	0
		71,42%	28,57%	0	0
3.	Apakah siswa menunjukkan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan.	18	10	0	0
		64,28%	35,71%	0	0
4.	Apakah siswa memilah sampah sesuai jenis (organik, anorganik, dan lain-lain).	17	11	0	0
		60,71%	39,28%	0	0
5.	Apakah siswa terlibat dalam pengelolaan sampah di lingkungan sekolah.	15	13	0	0
		53,57%	46,42%	0	0
6.	Apakah siswa mengurangi penggunaan plastik dalam kegiatan sehari-hari	15	12	1	0
		53,57%	42,85%	3,57%	0
7.	Apakah siswa menyadari dampak negatif penggunaan plastik terhadap lingkungan.	17	11	0	0
		60,71%	39,28%	0	0
	Apakah siswa berpartisipasi dalam	17	11	0	0

8.	kampanye pengurangan penggunaan plastik di sekolah.	60,71%	39,28%	0	0
9.	Apakah siswa menjelaskan pentingnya kebersihan lingkungan kepada teman-temannya.	19	8	0	0
		67,85%	28,57%	0	0
10.	Apakah siswa aktif dalam kegiatan yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan.	17	11	0	0
		60,71%	39,28%	0	0

Sumber: Hasil Penelitian, (2024)

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, hasil observasi siswa terhadap setiap indikator sikap peduli lingkungan menunjukkan nilai rata-rata sebagai berikut:

; Nilai rata-rata siswa yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar memiliki persentase 60,71% (17 siswa) dengan kriteria "sangat setuju", 39,82% (11 siswa) dengan kriteria "setuju", dan 0% dengan kriteria "kurang setuju" atau "tidak setuju".

Nilai rata-rata siswa yang secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan menjaga kebersihan sekolah memiliki persentase 71,42% (20 siswa) dengan kriteria "sangat setuju", 28,57% (8 siswa) dengan kriteria "setuju", dan 0% dengan kriteria "kurang setuju" atau "tidak setuju".

Nilai rata-rata siswa yang menunjukkan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan memiliki persentase 64,28% (18 siswa) dengan kriteria "sangat setuju", 35,71% (10 siswa) dengan kriteria "setuju", dan 0% dengan kriteria "kurang setuju" atau "tidak setuju".

Nilai rata-rata siswa yang memilah sampah sesuai jenis (organik, anorganik, dan lain-lain) memiliki persentase 60,71% (17 siswa) dengan kriteria "sangat setuju", 39,28% (11 siswa) dengan kriteria "setuju", dan 0% dengan kriteria "kurang setuju" atau "tidak setuju".

Nilai rata-rata siswa yang terlibat dalam pengelolaan sampah di lingkungan sekolah memiliki persentase 53,57% (15 siswa) dengan kriteria "sangat setuju", 46,42% (13 siswa) dengan kriteria "setuju", dan 0% dengan kriteria "kurang setuju" atau "tidak setuju".

Nilai rata-rata siswa dalam mengurangi penggunaan plastik dalam kegiatan sehari-hari memiliki persentase 53,57% (15 siswa) dengan kriteria "sangat setuju", 42,85% (12 siswa) dengan kriteria "setuju", 3,57% (1 siswa) dengan kriteria "kurang setuju", dan 0% dengan kriteria "tidak setuju".

Nilai rata-rata siswa yang menyadari dampak negatif penggunaan plastik terhadap lingkungan memiliki persentase 60,71% (17 siswa) dengan kriteria "sangat setuju", 39,28% (11 siswa) dengan kriteria "setuju", dan 0% dengan kriteria "kurang setuju" atau "tidak setuju".

Nilai rata-rata siswa yang berpartisipasi dalam kampanye pengurangan penggunaan plastik di sekolah memiliki persentase 60,71% (17 siswa) dengan kriteria "sangat setuju", 39,28% (11 siswa) dengan kriteria "setuju", dan 0% dengan kriteria "kurang setuju" atau "tidak setuju".

Nilai rata-rata siswa yang menjelaskan pentingnya kebersihan lingkungan kepada teman-temannya memiliki persentase 67,85% (19 siswa) dengan kriteria "sangat setuju", 28,57% (8 siswa) dengan kriteria "setuju", dan 0% dengan kriteria "kurang setuju" atau "tidak setuju".

Nilai rata-rata siswa yang aktif dalam kegiatan yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan memiliki persentase 60,71% (17 siswa) dengan kriteria

"sangat setuju", 39,28% (11 siswa) dengan kriteria "setuju", dan 0% dengan kriteria "kurang setuju" atau "tidak setuju".

Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa telah menunjukkan sikap peduli lingkungan yang baik. Hal ini terlihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa siswa peduli dalam memelihara kebersihan dan kelestarian sekolah, antara lain dengan melakukan gotong royong setiap hari Sabtu, membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan plastik, serta melakukan pemilahan jenis sampah organik dan anorganik. Untuk menjaga lingkungan tetap bersih, siswa juga berupaya mengumpulkan satu sampah plastik per hari, yang kemudian semua sampah plastik tersebut akan didaur ulang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembentukan sikap peduli lingkungan berjalan dengan baik.

4.1.2 Analisis Data Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III A yang bisa dilihat pada lampiran 5 disebutkan bahwa, sikap peduli lingkungan ini sudah diterapkan di sekolah dan kurikulum di sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum merdeka.

Langka pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan observasi terhadap lingkungan sekolah. dari hasil pengamatan di peroleh data bahwa sekolah sangat bersih dan rindang. Di area sekolah terdapat banyak tumbuh- tumbuhan dan perpohonan yang di bentuk seperti taman mini. Di tempat sekolah juga terdapat sebuah tanaman kecil yang di jadikan sebagai tempat berkumpul siswa untuk sekedar santai dan berdiskusi.

Melihat suasana yang bersih, rapi dan sejuk seperti itu, peneliti merasa sangat nyaman berada di sekolah itu. Di saat di luar udara semakin panas, ternyata masih terdapat tempat yang nyaman. Tempat yang dapat mengurangi rasa lelah anak-anak selepas pelajaran produktif ataupun pelajaran biasa. Juga untuk semua warga sekolah.

Pada saat melaksanakan penelitian peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas III A mengenai sikap peduli lingkungan, yaitu dengan ibu Rausah, S.Pd. Menurut beliau, dengan adanya gerakan peduli lingkungan merupakan sebuah hal yang sangat baik sekali, Karna dari kebiasaan-kebiasaan sikap peduli lingkungan ini diharapkan siswa bisa timbul kesadaran. Sehingga terjadi pembiasaan-pembiasaan yang akhirnya membentuk sikap peduli mereka.

Peneliti melanjutkan tanya jawab mengenai sikap peduli lingkungan siswa dengan guru kelas III A mengenai sikap peduli lingkungan, dengan ibu Rausah, S.Pd di SD Negeri 31 Banda Aceh, yaitu sebagai berikut.

Pertanyaan: Bagaimana saekolah ini mendorong siswa untuk mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan?

Jawaban: “Mengajak siswa untuk kerja bakti pada hari sabtu,dan memberi apresiasi kepada kelas yang bersih”.

Pertanyaan: Apakah ada program khusus yang mendukung penghijauan sekolah dan sekitarnya?

Jawaban: “Ada yaitu kegiatan berkebun dan gotong royong seminggu sekali pada hari sabtu”.

Pertanyaan: Apa langkah konkret yang telah diambil sekolah untuk memperbaiki kerusakan alam di sekitar lingkungan sekolah?

Jawaban: “Melaksanakan reboisasi bersama siswa”.

Pertanyaan: Bagaimana partisipasi siswa dalam proyek-proyek ini, dan bagaimana mereka terlibat secara langsung dalam pemulihan kerusakan alam?

Jawaban: “Siswa sangat antusias dalam kegiatan menjaga lingkungan sekolah agar lingkungan tetap terjaga kebersihan”.

Pertanyaan: Bagaimana sekolah mengelola sampah sesuai jenis di lingkungan sekolah?

Jawaban: “Dengan menyediakan dan memisahkan sampah organik dan anorganik”.

Pertanyaan: Apakah sekolah memiliki kerjasama dengan pihak terkait untuk pengelolaan sampah di luar lingkungan sekolah?

Jawaban: “Ada, yaitu kerja sama dengan dinas kebersihan.sampah-sampah yang tidak bisa di olah akan di angkut oleh petugas kebersihan”.

Pertanyaan: Bagaimana sekolah berkontribusi dalam pengurangan penggunaan plastik di sekitar lingkungan sekolah?

Jawaban: “Dengan membawa botol minuman isi ulang masing-masing siswa”.

Pertanyaan: Apakah ada inisiatif kreatif atau program edukasi untuk menginspirasi siswa dan masyarakat sekitar untuk mengurangi penggunaan plastik?

Jawaban: “Ada, dengan membawa bekal di dalam wadah dan botol dengan demikian sampah plastik dapat di kurangi”.

Pertanyaan: Bagaimana sekolah mengintegrasikan pengelolaan sumber daya alam dalam kurikulum Pendidikan?

Jawaban: “Dengan mengelolah barang bekas dan sampah menjadi kerajinan tangan dan dedaunan menjadi pupuk organik”.

Pertanyaan: Apakah sekolah memiliki program khusus untuk melestarikan sumber daya alam di sekitar wilayah sekolah?

Jawaban: “Ada, yaitu dengan membuat program supaya lingkungan bersih dimana siswa di minta 1 hari mengumpulkan satu sampah plastik dan kumpulan semua jenis plastik tersebut akan di daur ulang”.

Berdasarkan analisis data dari wawancara, dokumentasi, dan observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa pembentukan sikap peduli lingkungan di sekolah tersebut ditanamkan melalui gotong royong, memisahkan sampah organik dan anorganik mengurangi penggunaan plastik dengan membawa bekal di dalam wadah dan botol dari rumah. Dilihat dari upaya siswa kerja bakti pada hari sabtu, dan guru juga memberi apresiasi kepada kelas yang bersih merupakan sebuah kegiatan sikap peduli lingkungan di sekolah agar lingkungan tetap terjaga.

Dapat disimpulkan bahwa keseluruhan indikator sikap peduli lingkungan di sekolah di SDN 31 Banda Aceh, sudah berjalan dengan baik. Karena sekolah dan guru sudah membiasakan memelihara kebersihan dan kelestarian sekolah, dengan menyediakan tempat pembuangan sampah dan melakukan gotong royong setiap hari sabtu, pembiasaan pemilahan jenis sampah organik dan anorganik, menyediakan peralatan kebersihan, membiasakan membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan plastik, dan adanya program peduli

lingkungan, supaya lingkungan bersih dimana siswa di minta 1 hari mengumpulkan satu sampah plastik dan kumpulan semua jenis plastik tersebut akan di daur ulang. Dengan demikian pembentukan sikap peduli lingkungan dapat berjalan dengan baik, serta menumbuhkan tanggung jawab pentingnya menjaga lingkungan sekitar.

4.2 Pembahasan

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan di SD Negeri 31 Banda Aceh dapat ditarik kesimpulan bahwa:

4.2.1 Siswa Menunjukkan Kepedulian Terhadap Lingkungan Sekitar

Hasil penelitian di SD Negeri 31 Banda Aceh yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi mengenai Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas III, khususnya ikut dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan sekolah menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah ikut dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan, namun masih terdapat satu atau dua orang yang belum turut aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan dikarenakan lupa untuk itu guru berperan aktif dalam mengingatkan dan mendorong siswa agar ikut aktif dalam kegiatan menjaga lingkungan sekolah.

Shabir, (2023:170) yang menyatakan bahwa membiasakan menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan oleh peserta didik mencerminkan terealisasinya pendidikan karakter peduli lingkungan disekolah. Oleh karena itu sekolah melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas yang mendukung pembelajaran berbasis lingkungan dengan tujuan untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Sejalan dengan pendapat diatas menurut

Annisa, (2022:111) terdapat dua faktor pengetahuan siswa terhadap lingkungan, yaitu faktor internal berupa kesadaran diri, motivasi diri, tindakan sedangkan eksternal berupa teman sebaya, keluarga, masyarakat sekitar.

Novio, (2024) Judul Penelitian: “Peranan Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang”. Hasil penelitian didapatkan bahwa lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat memberikan peranan yang berarti dan lingkungan masyarakat yang berperan paling tinggi terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan peserta didik.

Arnas. (2016) Judul Penelitian: “Partisipasi Guru Dalam Menumbuhkan Rasa Peduli Terhadap Lingkungan Hidup Di Smp Negeri 2 Papar Kabupaten Kediri”. Hasil penelitian didapatkan bahwa pada rata-rata keseluruhan indikator pada angket guru adalah 67,85%, sedangkan rata-rata angket siswa 76,29% dan rata-rata lembar observer 72,39% sehingga dapat disimpulkan bahwa guru di SMP Negeri 2 Papar Kabupaten Kediri memiliki kriteria berpartisipasi dalam menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan hidup.

Kaisara, (2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa: hasil sikap peduli lingkungan peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar pada kategori baik yaitu 62,87%. Adapun nilai tertinggi sebesar 69,3% yaitu pada indikator pengelolaan sumber daya alam, pada indikator menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan 60,93% dan nilai terendah sebesar 58,4% Pada indikator perencanaan kegiatan pencegahan kerusakan lingkungan. Hal ini dibuktikan dari hasil angket, bahwa berdasarkan angket yang diperoleh

kebanyakan peserta didik memilih jawaban setuju. Berdasarkan hasil observasi dapat dilihat bahwa guru-guru selalu menghimbau peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan kelasnya misalnya dengan selalu membuang sampah pada tempatnya, memberi himbauan kepada peserta didik selalu melaksanakan piket kebersihan kelas harian dan melakukan kegiatan gotong royong secara rutin.

4.2.2 Siswa Secara Aktif Berpartisipasi Dalam Kegiatan Menjaga Kebersihan Sekolah.

Hasil penelitian di SD Negeri 31 Banda Aceh yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi mengenai Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas III, khususnya membersihkan lingkungan sekolah menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mengetahui cara membersihkan lingkungan sekolah namun masih terdapat beberapa siswa yang tidak membersihkan lingkungan sekolah dikarenakan itu guru selalu menyampaikan dan mengarahkan siswa untuk membersihkan lingkungan sekolah di pagi hari. selain itu juga didukung dengan semangat siswa yang tanpa disuruh sudah biasa membersihkan lingkungan sekolah di pagi hari.

Temuan ini sejalan dengan Waskitoningtyas, (2018:24) yang mengatakan bahwa lingkungan sekolah yang bersih menjadikan hidup lebih sehat, udara terasa sejuk, belajar menjadi, nyaman, serta kelas menjadi bersih dan terhindar dari penyakit. Maka dari itu kita juga harus selalu menjaga lingkungan sekolah karena banyak sekali manfaatnya untuk kehidupan kita sehari-hari.

Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah, yang menyebutkan bahwa pemeliharaan ruang dan bangunan meliputi intensitas pelaksanaan kebersihan, kegiatan pembersihan, pengecatan dinding apabila telah usam. Kondisi ruang dan bangunan sekolah dalam kondisi dan keadaan baik.

Ismail, (2021:59) menyatakan bahwa menjaga lingkungan sekolah tetap bersih bertujuan terciptanya lingkungan sekolah yang nyaman agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Lingkungan sekolah yang nyaman memberikan gambaran lingkungan siswa yang giat, gigih, serius, penuh perhatian, sungguh-sungguh dan kompetitif dalam kegiatan pembelajaran. Untuk itu sekolah menanamkan sikap peduli lingkungan dengan membuat kebijakan membersihkan kelas dilaksanakan sebelum dan sesudah pelajaran dimulai dan diakhir. Suasana kelas yang bersih membuat siswa merasa nyaman untuk belajar. Sampah yang berada di halaman sekolah dibuang ditempat sampah. Selain itu rumput yang tumbuh dicabuti. Halaman sekolah yang bersih akan tampak rapi dan sehat sehingga memberikan rasa nyaman ketika berada di sekolah.

4.2.3 Siswa Terlibat Dalam Pengelolaan Sampah di Lingkungan Sekolah

Hasil penelitian di SD Negeri 31 Banda Aceh yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi mengenai Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas III, khususnya dalam pengelolaan sampah menunjukkan bahwa siswa telah mengetahui cara memilah sampah dengan baik dan benar sesuai jenis (organik, anorganik, dan lain-lain). Namun masih ditemukan satu atau dua orang siswa

yang terkadang lupa, sehingga guru sering menyampaikan dan mengarahkan siswa untuk mengelola sampah dengan baik dan benar.

Selain itu juga didukung dengan sarana dan prasarana tempat sampah disetiap kelas. Sejalan pendapat Sinaga, (2014:1448) yang menyatakan bahwa keberadaan tempat sampah sangat erat dengan kebersihan dan kesehatan lingkungan, karena sumber penyakit dan penyebab gangguan kesehatan umumnya berasal dari sampah. Dengan menjaga kebersihan tempat sampah mengurangi bau tidak sedap dan juga berfungsi sebagai pencegah serangga berkembang biak.

4.2.4 Siswa Berpartisipasi Dalam Kampanye Pengurangan Penggunaan Plastik Di Sekolah

Hasil penelitian di SD Negeri 31 Banda Aceh yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi mengenai Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas III, dengan pengurangan penggunaan plastik di sekolah siswa membawa botol minuman isi ulang masing-masing, siswa membawa bekal di dalam wadah dan membawa air isi ulang didalam botol dengan demikian sampah plastik dapat di kurangi. Dilihat dari upaya siswa dan guru juga memberi apresiasi kepada siswa yang mengurangi penggunaan sampah plastik merupakan sebuah kegiatan sikap peduli lingkungan di sekolah agar lingkungan tetap terjaga.

Nurya, (2014:1) mengatakan bahwa faktor yang menyebabkan rusaknya lingkungan hidup yang sampai saat ini adalah faktor pembuangan sampah plastik. Kantong plastik telah menjadi sampah yang berbahaya dan sulit dikelola. Dibutuhkan waktu 1000 tahun agar plastik dapat terurai oleh tanah secara terdekomposisi atau terurai dengan sempurna. Ini adalah sebuah waktu yang

sangat lama. Saat terurai, partikel-partikel plastik akan mencemari tanah dan air tanah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ada beberapa masalah yang dapat menghambat pembentukan siswa sadar lingkungan di SDN 31 Banda Aceh yaitu hambatan dari susah nya mengubah kebiasaan dan sikap siswa yang latar belakangnya berbeda-beda. Memang menjadi kenyataan bahwa masih ada siswa dan siswi yang masih belum sepenuhnya sadar dan konsisten dalam menjaga lingkungan sekitar mereka seperti masih membuang sampah sembarang. Ada juga beberapa siswa yang masih belum sepenuhnya konsisten dan masih acuh tak acuh terhadap lingkungan. Siswa walaupun sudah diberitahu atau diingatkan oleh guru, namun tetap saja masih susah dalam mengubah kebiasaan-kebiasaan dan pola pikir mereka.

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi menunjukkan siswa malas berpartisipasi dalam kegiatan membiasakan memelihara kebersihan dan kelestarian sekolah. Siswa asik bermain, dan mengobrol dengan temannya, sehingga pembiasaan memelihara kebersihan dan menjaga kelestarian lingkungan sekolah, kurang berjalan baik.

Kendala kesulitan siswa membiasakan memilah sampah organik dan anorganik dalam membuang sampah. Sampah organik merupakan sampah yang dapat membusuk seperti sisa dapur dan sampah makanan. Sedangkan sampah anorganik merupakan sampah yang dihasilkan dari proses teknologi seperti logam, plastik, kaleng dan sebagainya. Pemilahan dalam membuang sampah belum berjalan dengan baik. Siswa sering membuang sampah tanpa memilah.

Masih banyak yang melanggar meskipun sudah disediakan kotak sampah organik dan anorganik. Siswa masih belum paham antara sampah organik dan anorganik. Jadi, guru lebih kerap memberikan tugas tambahan saat proses pembelajaran seperti membuat kerajinan dari daur ulang sampah, namun tugas tersebut hanya dilakukan oleh siswa saat disekolah tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

Maka secara garis besar bahwa sikap peduli lingkungan sangat bermanfaat bagi siswa dalam menerapkan suatu karya. Dengan begitu siswa di ajarkan tentang bagaimana cara mengelola sampah plastik dengan benar, dan menumbuhkan sifat kepedulian lingkungan serta cinta lingkungan terhadap siswa. Siswa di ajarkan untuk bisa mandiri, tanggung jawab dan berfikir, serta menumbuhkan kreativitas bagi siswa.

Sejak usia dini karakter peduli lingkungan sangat penting untuk dikembangkan, yang tercerminkan dalam perilaku membuang sampah pada tempatnya juga memilah jenis sampah. Mengenalkan jenis sampah sejak usia dini dengan membuang sampah sesuai jenisnya adalah pembiasaan sederhana yang akan membawa dampak besar bagi lingkungan dan sikap ini sangat perlu untuk dibentuk agar menjadi kebiasaan baik bagi generasi kedepan (Rahmawati & Suwanda, 2015:71).

Sikap peduli lingkungan dan budaya lingkungan adalah tugas manusia untuk menjaga lingkungan, memiliki sikap berinteraksi sosial alam dengan baik (Maunah, 2016:159). Keterbiasaan perilaku peduli lingkungan akan membentuk karakter peduli lingkungan, dan manusia akan memiliki kebiasaan merawat serta menjaga lingkungan. Dalam hal itu peserta didik dapat diarahkan untuk selalu

membuang sampah pada tempatnya, dan memberikan edukasi tentang pentingnya mengetahui jenis sampah yaitu sampah Organik dan Anorganik. Sampah organik yaitu berasal dari sisa makhluk hidup yang dapat mengalami pembusukan juga dapat mengalami pelapukan, dan sampah organik dapat dikelola dengan baik agar tetap ramah dalam lingkungan. Sedangkan sampah Anorganik yaitu hasil pembuangan kegiatan manusia (plastik dan kaca) yang membutuhkan waktu lama untuk menguraikannya. (Jayanti, 2023:8). Peserta didik juga harus mengetahui pengertian dari sampah, bagaimana pengelolaan beberapa jenis dari sampah. Dimana sampah adalah salah satu hal penting yang harus diperhatikan dengan serius. Sampah merupakan bahan sisa yang dihasilkan dari beberapa aktivitas manusia juga proses aktivitas alam yang belum mempunyai nilai ekonomis. (Siskayanti, 2022:1508). Maka secara keseluruhan hasil dari penelitian ini diketahui bahwa siswa telah melakukan pengurangan penggunaan plastik di sekolah dengan cara membawa botol minuman isi ulang masing-masing dan siswa membawa bekal di dalam wadah dan membawa air isi ulang didalam botol dengan demikian dapat mengurangi penggunaan sampah plastik di lingkungan sekolah. Dilihat dari upaya siswa dalam melakukan pengurangan penggunaan sampah plastik di sekolah maka ini sudah merupakan sebuah kegiatan sikap peduli lingkungan siswa agar lingkungan tetap terjaga dari sampah plastik.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sikap peduli lingkungan di SD Negeri 31 Banda Aceh dapat melalui:

1. Sikap peduli lingkungan yang muncul pada siswa SD Negeri 31 Banda Aceh yaitu Melakukan gotong royong setiap hari sabtu, pembiasaan pemilahan jenis sampah organik dan anorganik, menyediakan peralatan kebersihan, membiasakan membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan plastik, dan adanya program peduli lingkungan, supaya lingkungan bersih dimana siswa di minta 1 hari mengumpulkan satu sampah plastik dan kumpulan semua jenis plastik tersebut akan di daur ulang. Dengan demikian pembentukan sikap peduli lingkungan dapat berjalan dengan baik, serta menumbuhkan tanggung jawab pentingnya menjaga lingkungan sekitar bagi siswa.
2. Kendala atau kesulitan sikap peduli lingkungan yang muncul pada siswa SD Negeri 31 Banda Aceh yaitu susahnya mengubah kebiasaan dan sikap siswa yang latar belakangnya berbeda-beda. Memang menjadi kenyataan bahwa masih ada siswa dan siswi yang masih belum sepenuhnya sadar dan konsisten dalam menjaga lingkungan sekitar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pemaparan keseluruhan indikator sikap peduli lingkungan di sekolah di SDN 31 Banda Aceh, sudah berjalan dengan baik.

Karena sekolah dan guru sudah membiasakan memelihara kebersihan dan kelestarian sekolah, dengan menyediakan tempat pembuangan sampah dan melakukan gotong royong setiap hari sabtu, pembiasaan pemilahan jenis sampah organik dan anorganik, menyediakan peralatan kebersihan, membiasakan membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan plastik, dan adanya program peduli lingkungan, supaya lingkungan bersih dimana siswa di minta 1 hari mengumpulkan satu sampah plastik dan kumpulan semua jenis plastik tersebut akan di daur ulang. Dengan demikian pembentukan sikap peduli lingkungan dapat berjalan dengan baik, serta menumbuhkan tanggung jawab pentingnya menjaga lingkungan sekitar.

Adapun rekomendasi yang peneliti dapat sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Dalam mengembangkan sikap peduli lingkungan, guru dapat berinovasi dalam penggunaan pembelajaran yang akan diimplementasikan dan Sekolah lebih meningkatkan program pergerakan peduli lingkungan, sehingga dapat menjadi sebuah kegiatan wajib bagi siswa dalam menjaga lingkungan.

2. Bagi Peserta Didik

siswa diharapkan dapat memunculkan sikap peduli terhadap lingkungan dan terus berupaya meningkatkannya. Hampir separuh waktunya dihabiskan disekolah. Untuk itu peran siswa sangat besar dalam membantu menjaga pelestarian lingkungan di sekolah salah satunya dengan mengikuti kegiatan peduli lingkungan. Minimal membuang sampah pada tempatnya agar semakin mengenal lingkungan, semakin peduli terhadap lingkungan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi yang ingin meneliti penelitian ini lebih lanjut atau ingin meneliti tentang sikap peduli lingkungan siswa diharapkan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi peduli lingkungan siswa. Agar penelitian selanjutnya lebih bermanfaat dan menambah pengetahuan untuk dapat meningkatkan peduli lingkungan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, Yeni. (2018). "Pembentukan Karakter Anak untuk Peduli Lingkungan yang Ada di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru". *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 1(2). Hlm. 123-133.
- Ahmet. (2016). *Factors influencing insulin usage among type 2 diabetes mellitus patients: A study in Turkish primary care*. European.
- Analisis. (2016). Dalam KBBI Daring, diakses pada 2 November 2023, dari <https://kbbi.web.id/analisis>.
- Annisa, Qodriyanti, et al. (2022)"Analisis sikap peduli lingkungan siswa di salah satu MAN pada materi pelestarian lingkungan." *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)* 6. (1),111-116.
- Arnas, Yayuk Eva. "Partisipasi Guru dalam Menumbuhkan Rasa Peduli Terhadap Lingkungan Hidup di SMP Negeri 2 Papar Kabupaten Kediri." *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (2016).
- Asiati. (2022). "Implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah penggerak." *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*. Vol 19 (2). Hlm. 61-72.
- Astuti. (2016). Kepedulian lingkungan pada siswa sekolah adiwiyata (studi di SMP Negeri 7 Yogyakarta). *Jurnal kepedulian lingkungan*. Vol 2 (4). hlm. 456-463.
- Azmi. (2019). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Melalui Program Adiwiyata Di Sma Negeri 1 Medan. *Jurnal Geografi*. Vol 9 (2). hlm 341-313.
- Azwar, S. (2011). *Sikap dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basrowi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buchari. (2015). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Danim. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif, Ancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Darmiyati. (2005). *Pembentukan Sika*. Depok: Cakrawala Pendidikan.
- Darsono. (1995). *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Yogyakarta: Penerbitan Universitas Atma Jaya.
- Daryanto. (2013). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.

- Fadila. (2019). Sikap Peduli Lingkungan Siswa Melalui Program Adiwiyata Di Sma Negeri 1 Medan. *Jurnal Geografi*. Vol 9 (2). Hlm 125.
- Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irawati. (2022). Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*. Vol 6 (1). hlm 224-1238.
- Irfianti. (2016). Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Model Experiential Learning. *Physics Education Journal*. 5 (3). Hlm 73.
- Ismail, M. Jen. "Pendidikan karakter peduli lingkungan dan menjaga kebersihan di sekolah." *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4.1 (2021): 59-68.
- Istiqomah. (2019). Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di MAN-1 Pekanbaru Sebagai Sekolah Adiwiyata, *Jurnal Dinamika Lingkungan*, Vol 6 (2). Hlm 97.
- Jayanti, Cici Dwi, et al. "Penerapan P5 Dengan Tema Hidup Cinta Lingkungan dalam Mengembangkan Karakter dan Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 74 Kota Bengkulu." *DAWUH: Islamic Communication Journal* 4.1 (2023): 8-18.
- Kaisara, Nisa. *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Permainan Klobberka Siswa Kelas V SDN Siron Aceh Besar*. Diss. UIN Ar-raniry Banda Aceh, 2023.
- Maunah, B. (2016). Pendidikan Dalam Perspektif Struktural Fungsional. *Cendekia*, 10(2), 159–178.
- Newhouse. (1990). Implication of attitude and behavior reasearch for environmental conservation. *Journal of environmental education*. Hlm 26.
- Novio, Rery. "Peranan Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8.1 (2024): 10389-10399.
- Nugraheni. (2015). Pengaruh Contextual Teaching and Learning (CLT) terhadap Sikap Pedu Lingkungan Siswa Kelas IV di SD Negeri Selang Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul, *Jurnal Pendidikan*, Edisi 14. Hlm 4.
- Nurya, S. Anih. 2014. Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). *Jurnal Aspirasi*. Vol. 5. No. 1
- Purwanti. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya. *Jurnal Riset Pedagogik*, Vol 1 (2). Hlm.15.

- Rahmawati I, Suwanda IM. 2015. Upaya pembentukan perilaku peduli lingkungan siswa melalui sekolah adiwiyata di SMP Negeri 8 Surabaya. *Jurnal kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1: 71-78
- Rezki. (2023). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 11 Tanjung Sakti Pumu. *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3. (2). hlm. 11939-11948.
- Rizky. (2017). Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa (Kasus: SMA Negeri 9 Tangerang Selatan dan MA Negeri 1 Serpong). *Jurnal Ilmu Lingkungan*. vol 15 issue (1). Hlm. 36.
- Rizky. (2023). Analisis Sikap Kepedulian Siswa Di Lingkungan Sekolah Sebagai Bentuk Pelestarian Makhluk Hidup Pada Materi IPA Kelas IV SD Negeri 10 Gelumbang". *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9.3. Hlm.1421-1427.
- Shabir, A., & Asrinda, S. (2023). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Sekolah Siswa Kleas Tinggi SD INPRES 12/79 TUNRENG TELLUE Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone. *Global Journal Teaching Professional*, 2(1), 170-186.
- Silalahi. (2010). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sinaga, Astri Yosephin. "Sanitasi dan Pemantauan Jentik Nyamuk pada Toilet Sekolah Dasar di Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013." *Lingkungan Dan Keselamatan Kerja* 3.2 (2014): 14498.
- Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1508-1516.
- Siskayanti. (2022). Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 6. (2). Hlm 1508-1516.
- Sugiyono, (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta. Hlm. 22.
- Sulastrri. (2022). Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila bagi guru di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia.)* Vol 7 (3). Hlm. 413-420.
- Sutarjo. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada. Cetakan 1.
- Waskitoningtyas, R. S. (2018). Analisis Kesulitan belajar Matematika siswa kelas V sekolah dasar kota Balikpapan pada materi satuan waktu tahun ajaran 2015/2016. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 5(1), 24-32.

Zulrizka. (2013). *Psikologi lingkungan Metode dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama. Cetakan 1. Hlm. 215.

Lampiran 1

DOKUMENTASI



LAPANGAN SEKOLAH



OBSER VASI SISWA



OBSER VASI SISWA



VISI DAN MISI SEKOLAH



MEMBUAT TONG SAMPAH



OBSER VASI GURU

Lampiran 2 Lembar Observasi Siswa

Tujuan :

Untuk mencatat dan mengevaluasi perilaku serta respons individu terhadap isu lingkungan. Lembar observasi ini dapat membantu mengidentifikasi tingkat kesadaran, partisipasi, dan kontribusi seseorang terhadap pelestarian lingkungan, serta memberikan informasi untuk merancang program atau kegiatan yang lebih efektif dalam meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan.

Petunjuk :

Nyatakan pendapat Anda terhadap sikap peduli lingkungan dengan memilih jawaban secara jujur pada pernyataan-pernyataan di bawah ini. Caranya dengan memberikan tanda (√) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda, Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai.

Keterangan :

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Setuju (S) | 3. Tidak Setuju (TS) |
| 2. Sangat Setuju (ST) | 4. Kurang Setuju (KS) |

Data Responden

Nama :

Kelas :

NO	Pertanyaan	S	ST	TS	KS
1.	Apakah siswa menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.				
2.	Apakah siswa secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan menjaga kebersihan sekolah.				
3.	Apakah siswa menunjukkan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan.				
4.	Apakah siswa memilah sampah sesuai jenis (organik, anorganik, dan lain-lain).				
5.	Apakah siswa terlibat dalam pengelolaan sampah di lingkungan				

	sekolah.				
6.	Apakah siswa mengurangi penggunaan plastik dalam kegiatan sehari-hari.				
7.	Apakah siswa menyadari dampak negatif penggunaan plastik terhadap lingkungan.				
8.	Apakah siswa berpartisipasi dalam kampanye pengurangan penggunaan plastik di sekolah.				
9.	Apakah siswa menjelaskan pentingnya kebersihan lingkungan kepada teman-temannya.				
10.	Apakah siswa aktif dalam kegiatan yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan.				

**Banda Aceh,
Observer**

()

Lembar Observasi Siswa

Tujuan :

Untuk mencatat dan mengevaluasi perilaku serta respons individu terhadap isu lingkungan. Lembar observasi ini dapat membantu mengidentifikasi tingkat kesadaran, partisipasi, dan kontribusi seseorang terhadap pelestarian lingkungan, serta memberikan informasi untuk merancang program atau kegiatan yang lebih efektif dalam meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan.

Petunjuk :

Nyatakan pendapat Anda terhadap sikap peduli lingkungan dengan memilih jawaban secara jujur pada pernyataan-pernyataan di bawah ini. Caranya dengan memberikan tanda (√) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda, Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai.

Keterangan :

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Setuju (S) | 3. Tidak Setuju (TS) |
| 2. Sangat Setuju (ST) | 4. Kurang Setuju (KS) |

Data Responden

Nama :

Kelas :

NO	Pertanyaan	S	ST	TS	KS
1.	siswa menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.	✓			
2.	siswa secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan menjaga kebersihan sekolah.		✓		
3.	siswa menunjukkan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan.		✓		
4.	siswa memilah sampah sesuai jenis (organik, anorganik, dan lain-lain).		✓		
5.	siswa terlibat dalam pengelolaan sampah di lingkungan sekolah.		✓		
6.	siswa mengurangi penggunaan plastik dalam kegiatan sehari-hari.	✓			
7.	siswa menyadari dampak negatif penggunaan plastik terhadap lingkungan.	✓			
8.	siswa berpartisipasi dalam kampanye pengurangan penggunaan plastik di sekolah.		✓		

9.	siswa menjelaskan pentingnya kebersihan lingkungan kepada teman-temannya.		✓		
10.	siswa aktif dalam kegiatan yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan.		✓		

**Banda Aceh,
Observer**

Ally
(*ALYA ZAHRA*)

Lembar Observasi Siswa

Tujuan :

Untuk mencatat dan mengevaluasi perilaku serta respons individu terhadap isu lingkungan. Lembar observasi ini dapat membantu mengidentifikasi tingkat kesadaran, partisipasi, dan kontribusi seseorang terhadap pelestarian lingkungan, serta memberikan informasi untuk merancang program atau kegiatan yang lebih efektif dalam meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan.

Petunjuk :

Nyatakan pendapat Anda terhadap sikap peduli lingkungan dengan memilih jawaban secara jujur pada pernyataan-pernyataan di bawah ini. Caranya dengan memberikan tanda (v) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda, Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai.

Keterangan :

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Setuju (S) | 3. Tidak Setuju (TS) |
| 2. Sangat Setuju (ST) | 4. Kurang Setuju (KS) |

Data Responden

Nama :
Kelas :

NO	Pertanyaan	S	ST	TS	KS
1.	siswa menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.	✓			
2.	siswa secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan menjaga kebersihan sekolah.		✓		
3.	siswa menunjukkan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan.	✓			
4.	siswa memilah sampah sesuai jenis (organik, anorganik, dan lain-lain).		✓		
5.	siswa terlibat dalam pengelolaan sampah di lingkungan sekolah.		✓		
6.	siswa mengurangi penggunaan plastik dalam kegiatan sehari-hari.	✓			
7.	siswa menyadari dampak negatif penggunaan plastik terhadap lingkungan.		✓		
8.	siswa berpartisipasi dalam kampanye pengurangan penggunaan plastik di sekolah.		✓		

9.	siswa menjelaskan pentingnya kebersihan lingkungan kepada teman-temannya.		✓		
10.	siswa aktif dalam kegiatan yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan.		✓		

Banda Aceh,
Observer

Dattol
(DATTOL ADICO ALTRAF)

Lembar Observasi Siswa

Tujuan :

Untuk mencatat dan mengevaluasi perilaku serta respons individu terhadap isu lingkungan. Lembar observasi ini dapat membantu mengidentifikasi tingkat kesadaran, partisipasi, dan kontribusi seseorang terhadap pelestarian lingkungan, serta memberikan informasi untuk merancang program atau kegiatan yang lebih efektif dalam meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan.

Petunjuk :

Nyatakan pendapat Anda terhadap sikap peduli lingkungan dengan memilih jawaban secara jujur pada pernyataan-pernyataan di bawah ini. Caranya dengan memberikan tanda (v) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda, Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai.

Keterangan :

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Setuju (S) | 3. Tidak Setuju (TS) |
| 2. Sangat Setuju (ST) | 4. Kurang Setuju (KS) |

Data Responden

Nama :

Kelas :

NO	Pertanyaan	S	ST	TS	KS
1.	siswa menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.	✓	✓		
2.	siswa secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan menjaga kebersihan sekolah.		✓		
3.	siswa menunjukkan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan.		✓		
4.	siswa memilah sampah sesuai jenis (organik, anorganik, dan lain-lain).		✓		
5.	siswa terlibat dalam pengelolaan sampah di lingkungan sekolah.		✓		
6.	siswa mengurangi penggunaan plastik dalam kegiatan sehari-hari.		✓		
7.	siswa menyadari dampak negatif penggunaan plastik terhadap lingkungan.	✓			
8.	siswa berpartisipasi dalam kampanye pengurangan penggunaan plastik di sekolah.	✓			

9.	siswa menjelaskan pentingnya kebersihan lingkungan kepada teman-temannya.	✓			
10.	siswa aktif dalam kegiatan yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan.		✓		

**Banda Aceh,
Observer**


(Adam Alifiski)

Lembar Observasi Siswa

Tujuan :

Untuk mencatat dan mengevaluasi perilaku serta respons individu terhadap isu lingkungan. Lembar observasi ini dapat membantu mengidentifikasi tingkat kesadaran, partisipasi, dan kontribusi seseorang terhadap pelestarian lingkungan, serta memberikan informasi untuk merancang program atau kegiatan yang lebih efektif dalam meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan.

Petunjuk :

Nyatakan pendapat Anda terhadap sikap peduli lingkungan dengan memilih jawaban secara jujur pada pernyataan-pernyataan di bawah ini. Caranya dengan memberikan tanda (√) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda, Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai.

Keterangan :

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Setuju (S) | 3. Tidak Setuju (TS) |
| 2. Sangat Setuju (ST) | 4. Kurang Setuju (KS) |

Data Responden

Nama :
Kelas :

NO	Pertanyaan	S	ST	TS	KS
1.	siswa menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	siswa secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan menjaga kebersihan sekolah.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	siswa menunjukkan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	siswa memilah sampah sesuai jenis (organik, anorganik, dan lain-lain).	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	siswa terlibat dalam pengelolaan sampah di lingkungan sekolah.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	siswa mengurangi penggunaan plastik dalam kegiatan sehari-hari.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	siswa menyadari dampak negatif penggunaan plastik terhadap lingkungan.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	siswa berpartisipasi dalam kampanye pengurangan penggunaan plastik di sekolah.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

9.	siswa menjelaskan pentingnya kebersihan lingkungan kepada teman-temannya.	✓			
10.	siswa aktif dalam kegiatan yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan.	✓			

**Banda Aceh,
Observer**

Alh
(Achmad Agam Abdil)

Lembar Observasi Siswa

Tujuan :

Untuk mencatat dan mengevaluasi perilaku serta respons individu terhadap isu lingkungan. Lembar observasi ini dapat membantu mengidentifikasi tingkat kesadaran, partisipasi, dan kontribusi seseorang terhadap pelestarian lingkungan, serta memberikan informasi untuk merancang program atau kegiatan yang lebih efektif dalam meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan.

Petunjuk :

Nyatakan pendapat Anda terhadap sikap peduli lingkungan dengan memilih jawaban secara jujur pada pernyataan-pernyataan di bawah ini. Caranya dengan memberikan tanda (v) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda, Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai.

Keterangan :

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Setuju (S) | 3. Tidak Setuju (TS) |
| 2. Sangat Setuju (ST) | 4. Kurang Setuju (KS) |

Data Responden

Nama :

Kelas :

NO	Pertanyaan	S	ST	TS	KS
1.	siswa menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.	✓			
2.	siswa secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan menjaga kebersihan sekolah.		✓		
3.	siswa menunjukkan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan.		✓		
4.	siswa memilah sampah sesuai jenis (organik, anorganik, dan lain-lain).	✓			
5.	siswa terlibat dalam pengelolaan sampah di lingkungan sekolah.		✓		
6.	siswa mengurangi penggunaan plastik dalam kegiatan sehari-hari.		✓		
7.	siswa menyadari dampak negatif penggunaan plastik terhadap lingkungan.		✓		
8.	siswa berpartisipasi dalam kampanye pengurangan penggunaan plastik di sekolah.		✓		

9.	siswa menjelaskan pentingnya kebersihan lingkungan kepada teman-temannya.		✓		
10.	siswa aktif dalam kegiatan yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan.		✓		

**Banda Aceh,
Observer**

Arfa
(ARFA ALFATH)

Lembar Observasi Siswa

Tujuan :

Untuk mencatat dan mengevaluasi perilaku serta respons individu terhadap isu lingkungan. Lembar observasi ini dapat membantu mengidentifikasi tingkat kesadaran, partisipasi, dan kontribusi seseorang terhadap pelestarian lingkungan, serta memberikan informasi untuk merancang program atau kegiatan yang lebih efektif dalam meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan.

Petunjuk :

Nyatakan pendapat Anda terhadap sikap peduli lingkungan dengan memilih jawaban secara jujur pada pernyataan-pernyataan di bawah ini. Caranya dengan memberikan tanda (v) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda, Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai.

Keterangan :

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Setuju (S) | 3. Tidak Setuju (TS) |
| 2. Sangat Setuju (ST) | 4. Kurang Setuju (KS) |

Data Responden

Nama :

Kelas :

NO	Pertanyaan	S	ST	TS	KS
1.	siswa menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.		✓		
2.	siswa secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan menjaga kebersihan sekolah.		✓		
3.	siswa menunjukkan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan.		✓		
4.	siswa memilah sampah sesuai jenis (organik, anorganik, dan lain-lain).		✓		
5.	siswa terlibat dalam pengelolaan sampah di lingkungan sekolah.		✓		
6.	siswa mengurangi penggunaan plastik dalam kegiatan sehari-hari.		✓		
7.	siswa menyadari dampak negatif penggunaan plastik terhadap lingkungan.	✓			
8.	siswa berpartisipasi dalam kampanye pengurangan penggunaan plastik di sekolah.		✓		

9.	siswa menjelaskan pentingnya kebersihan lingkungan kepada teman-temannya.		✓		
10.	siswa aktif dalam kegiatan yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan.		✓		

Banda Aceh,
Observer

Alif
(ALIFA ALIFA PUTRI)

Lembar Observasi Siswa

Tujuan :

Untuk mencatat dan mengevaluasi perilaku serta respons individu terhadap isu lingkungan. Lembar observasi ini dapat membantu mengidentifikasi tingkat kesadaran, partisipasi, dan kontribusi seseorang terhadap pelestarian lingkungan, serta memberikan informasi untuk merancang program atau kegiatan yang lebih efektif dalam meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan.

Petunjuk :

Nyatakan pendapat Anda terhadap sikap peduli lingkungan dengan memilih jawaban secara jujur pada pernyataan-pernyataan di bawah ini. Caranya dengan memberikan tanda (√) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda, Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai.

Keterangan :

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Setuju (S) | 3. Tidak Setuju (TS) |
| 2. Sangat Setuju (ST) | 4. Kurang Setuju (KS) |

Data Responden

Nama :

Kelas :

NO	Pertanyaan	S	ST	TS	KS
1.	Apakah siswa menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.		✓		
2.	Apakah siswa secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan menjaga kebersihan sekolah.		✓		
3.	Apakah siswa menunjukkan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan.			✓	

4.	Apakah siswa memilah sampah sesuai jenis (organik, anorganik, dan lain-lain).		✓		
5.	Apakah siswa terlibat dalam pengelolaan sampah di lingkungan sekolah.		✓		
6.	Apakah siswa mengurangi penggunaan plastik dalam kegiatan sehari-hari.		✓		
7.	Apakah siswa menyadari dampak negatif penggunaan plastik terhadap lingkungan.		✓		
8.	Apakah siswa berpartisipasi dalam kampanye pengurangan penggunaan plastik di sekolah.		✓		
9.	Apakah siswa menjelaskan pentingnya kebersihan lingkungan kepada teman-temannya.		✓		
10.	Apakah siswa aktif dalam kegiatan yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan.		✓		

Banda Aceh,

Observer

()

Lampiran 3 Lembar Wawancara

Tujuan :

untuk mengevaluasi sejauh mana guru memahami, mendukung, dan mendorong praktik berkelanjutan dalam lingkungan sekolah. Wawancara dapat mencakup pertanyaan mengenai kebijakan lingkungan sekolah, upaya pengelolaan limbah, program pendidikan tentang keberlanjutan, dan peran sekolah dalam mendukung pelestarian lingkungan. Tujuan akhirnya adalah mendorong sikap guru yang proaktif dalam mengintegrasikan keberlanjutan lingkungan ke dalam budaya dan operasional sekolah.

Petunjuk :

Nyatakan pendapat Anda terhadap sikap peduli lingkungan dengan menulis jawaban secara jujur pada pernyataan-pernyataan di bawah ini.

Data Yang Di Wawancarai

Nama :

No HP :

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sekolah ini mendorong siswa untuk mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan.	Mengajak siswa untuk kerja bakti pada hari sabtu, dan memberi apresiasi kepada kelas yg bersih
2.	Apakah ada program khusus yang mendukung penghijauan sekolah dan sekitarnya	Ada yaitu kegiatan berkebun dan gotong royong seminggu sekali pada hari sabtu.
3.	Apa langkah konkret yang telah diambil sekolah untuk memperbaiki kerusakan alam di sekitar lingkungan sekolah	Melaksanakan reboisasi bersama siswa
4.	Bagaimana partisipasi siswa dalam proyek-proyek ini, dan bagaimana mereka terlibat secara langsung dalam pemulihan kerusakan alam	Siswa sangat antusias dalam kegiatan menjaga lingkungan sekolah agar lingkungan tetap terjaga kebersihan.

Lembar Wawancara

Tujuan :

untuk mengevaluasi sejauh mana guru memahami, mendukung, dan mendorong praktik berkelanjutan dalam lingkungan sekolah. Wawancara dapat mencakup pertanyaan mengenai kebijakan lingkungan sekolah, upaya pengelolaan limbah, program pendidikan tentang keberlanjutan, dan peran sekolah dalam mendukung pelestarian lingkungan. Tujuan akhirnya adalah mendorong sikap guru yang proaktif dalam mengintegrasikan keberlanjutan lingkungan ke dalam budaya dan operasional sekolah.

Petunjuk :

Nyatakan pendapat Anda terhadap sikap peduli lingkungan dengan menulis jawaban secara jujur pada pernyataan-pernyataan di bawah ini.

Data Yang Di Wawancarai

Nama : Rauzah, S.pd.
No HP : 0812-6010-4560

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sekolah ini mendorong siswa untuk mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan.	Mengajak seluruh siswa untuk kerja bakti pada hari Sabtu, dan memberi apresiasi kepada kelas yg bersih
2.	Apakah ada program khusus yang mendukung penghijauan sekolah dan sekitarnya	Ada, yaitu kegiatan berkebun dan gotong royong seminggu sekali pada hari Sabtu.
3.	Apa langkah konkret yang telah diambil sekolah untuk memperbaiki kerusakan alam di sekitar lingkungan sekolah	Melaksanakan kegiatan reboisasi bersama siswa
4.	Bagaimana partisipasi siswa dalam proyek-proyek ini, dan bagaimana mereka terlibat secara langsung dalam pemulihan kerusakan alam	Siswa sangat antusias dalam kegiatan menjaga lingkungan sekolah agar lingkungan tetap terjaga kebersihan dan keasriannya.
5.	Bagaimana sekolah mengelola sampah sesuai jenis di lingkungan sekolah	Dengan menyediakan dan memisahkan sampah organik dan anorganik

6.	Apakah sekolah memiliki kerjasama dengan pihak terkait untuk pengelolaan sampah di luar lingkungan sekolah	Ada, yaitu kerjasama dengan dinas kebersihan. Sampah-sampah yang tidak bisa dipilah akan diangkut oleh petugas kebersihan.
7.	Bagaimana sekolah berkontribusi dalam pengurangan penggunaan plastik di sekitar lingkungan sekolah	Dengan Membawa botol minum isi ulang masing-masing siswa.
8.	Apakah ada inisiatif kreatif atau program edukasi untuk menginspirasi siswa dan masyarakat sekitar untuk mengurangi penggunaan plastik	Ada, dengan membawa bekal di dalam wadah dan botol minum. stt berstandar SNI. dengan demikian sampah plastik dapat dikurangi
9.	Bagaimana sekolah mengintegrasikan pengelolaan sumber daya alam dalam kurikulum pendidikan	Dengan mengelola barang bekas dan sampah ke menjadi kerajinan tangan dan dedaunan menjadi Pupuk organik
10.	Apakah sekolah memiliki program khusus untuk melestarikan sumber daya alam di sekitar wilayah sekolah	Ada, yaitu dengan membuat Program supaya lingkungan bersih dimana siswa diminta 1 hari mengumpulkan satu sampah plastik, dan kumpulan semua jenis plastik tersebut akan didaur ulang.

Banda Aceh, 04 - Juni 2024
Observer


(Rauzah, S. Ad.)

Lampiran 3 Lembar Wawancara

Tujuan :

untuk mengevaluasi sejauh mana guru memahami, mendukung, dan mendorong praktik berkelanjutan dalam lingkungan sekolah. Wawancara dapat mencakup pertanyaan mengenai kebijakan lingkungan sekolah, upaya pengelolaan limbah, program pendidikan tentang keberlanjutan, dan peran sekolah dalam mendukung pelestarian lingkungan. Tujuan akhirnya adalah mendorong sikap guru yang proaktif dalam mengintegrasikan keberlanjutan lingkungan ke dalam budaya dan operasional sekolah.

Petunjuk :

Nyatakan pendapat Anda terhadap sikap peduli lingkungan dengan menulis jawaban secara jujur pada pernyataan-pernyataan di bawah ini.

Data Yang Di Wawancarai

Nama :

No HP :

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sekolah ini mendorong siswa untuk mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan.	Mengajak siswa untuk kerja bakti pada hari sabtu, dan memberi apresiasi kepada kelas yg bersih
2.	Apakah ada program khusus yang mendukung penghijauan sekolah dan sekitarnya	Ada yaitu kegiatan berkebun dan gotong royong seminggu sekali pada hari sabtu.
3.	Apa langkah konkret yang telah diambil sekolah untuk memperbaiki kerusakan alam di sekitar lingkungan sekolah	Melaksanakan reboisasi bersama siswa
4.	Bagaimana partisipasi siswa dalam proyek-proyek ini, dan bagaimana mereka terlibat secara langsung dalam pemulihan kerusakan alam	Siswa sangat antusias dalam kegiatan menjaga lingkungan sekolah agar lingkungan tetap terjaga kebersihan.

5.	Bagaimana sekolah mengelola sampah sesuai jenis di lingkungan sekolah	Dengan menyediakan dan memisahkan sampah organik dan anorganik.
6.	Apakah sekolah memiliki kerjasama dengan pihak terkait untuk pengelolaan sampah di luar lingkungan sekolah	Ada,yaitu kerja sama dengan dinas kebersihan.sampah-sampah yang tidak bisa di olah akan di angkut oleh petugas kebersihan.
7.	Bagaimana sekolah berkontribusi dalam pengurangan penggunaan plastik di sekitar lingkungan sekolah	Dengan membawa botol minuman isi ulang masing-masing siswa.
8.	Apakah ada inisiatif kreatif atau program edukasi untuk menginspirasi siswa dan masyarakat sekitar untuk mengurangi penggunaan plastik	Ada,dengan membawa bekal di dalam wadah dan botol dengan demikian sampah plastik dapat di kurangi
9.	Bagaimana sekolah mengintegrasikan pengelolaan sumber daya alam dalam kurikulum pendidikan	Dengan mengelolah barang bekas dan sampah menjadi kerajinan tangan dan dedaunan menjadi pupuk organik
10.	Apakah sekolah memiliki program khusus untuk melestarikan sumber daya alam di sekitar wilayah sekolah	Ada,yaitu dengan membuat program supaya lingkungan bersih dimna siswa di minta 1 hari mengumpulkan satu sampah plastik dan kumpulan semua jenis plastik tersebut akan di daur ulang.

**Banda Aceh,
Observer**

()



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Tgk. Imum Lueng Bata, Batoh, Banda Aceh, Kode Pos 23245
Email: fkkip@serambimekkah.ac.id / Website: www.fkip.serambimekkah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
NOMOR : 28 /IX.9/FKIP-USM/ IV /2024

TENTANG
PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Serambi Mekkah tahun akademik 2023-2024
- Menimbang : b. Bahwa untuk teraksananya kegiatan sebagaimana dimaksud pada butir a tersebut perlu ditetapkan dengan keputusan Dekan.
- Menimbang : 1. Undang-undang No, 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- Menimbang : 2. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- Menimbang : 3. Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Perguruan Tinggi;
- Menimbang : 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Menimbang : 5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka kreditnya;
- Menimbang : 6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI. No. 256/D/O/2002 tentang Ijin Pendirian Universitas Serambi Mekkah;
- Menimbang : 7. Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Serambi Mekkah Nomor :590.b/IX.9/FKIP-USM/V/2020 tahun 2021, tentang Peraturan Akademik Universitas Serambi Mekkah;
- Menimbang : 8. Keputusan Ketua Yayasan Pembangunan Serambi Mekkah Nomor: 185/YPSM-BNA-KPTS/IX/ tahun 2019 tentang Pemberhentian dan pengangkatan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan periode 2019-2023;

Lampiran : Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nomor : 28 /IX.9/FKIP-USM/IV /2024
Tanggal : 24 April 2024

Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Serambi Meekah

No	Nama Mahasiswa	NPM	Judul Skripsi	Pembimbing I	Pembimbing II
1	Lia Muliati	2011100036	Analisis sikap peduli lingkungan siswa Sd Negeri 31 Banda Aceh melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila	Dr.Dian Aswita, S.Pd, M.Pd NIDN.1314108801 Gol.I.Lektor III-d	Dr. Saadah, M.Si NIDN. 1316068401 Gol. Tenaga Mengajar

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 24 April 2024
Dekan

Dr. Falaahuddin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 13141048201



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Tgk. Imum Lueng Bata, Batoh, Banda Aceh, KodePos 23245
Email : fkip@serambimekkah.ac.id / Website : www.fkip.serambimekkah.ac.id

Banda Aceh, 12 Mei 2024

Nomor : 03 /IX.9/FKIP-USM/V/2024
Lampiran : -
Perihal : Mohon Bantuan dan Keizinan Pengumpulan
Data untuk Penyusunan Skripsi

Kepada
Yth : Kepala DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOTA BANDA ACEH

di-
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Serambi Mekkah (USM), yang tersebut namanya dibawah ini

Nama : Lia Muliani
NPM : 2011100036
Jurusan./Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang : S-1

Dengan ini kami mohon bantuan dan keizinan Bapak/Ibu kepada Mahasiswa tersebut di atas untuk dapat mengumpulkan data pada :
SD NEGERI 31 BANDA ACEH

Judul : ANALISIS SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA SD NEGERI 31 BANDA
ACEH MELALUI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJARAN
PANCASILA

Demikianlah harapan kami atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :
1. Ketua Jurusan /Prodi
2. Kepala SBAK-FKIP-USM



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Tgk. Imum Lueng Bata, Batoh, Banda Aceh, KodePos 23245
Email : fkip@serambimekkah.ac.id / Website : www.fkip.serambimekkah.ac.id

Banda Aceh, 12 Mei 2024

Nomor : 03 /IX.9/FKIP-USM/V/2024
Lampiran : -
Perihal : Mohon Bantuan dan Keizinan Pengumpulan
Data untuk Penyusunan Skripsi

Kepada
Yth : Kepala SD NEGERI 31 BANDA ACEH
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Serambi Mekkah (USM), yang tersebut namanya dibawah ini

Nama : Lia Muliani
NPM : 2011100036
Jurusan./Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang : S-1

Dengan ini kami mohon bantuan dan keizinan Bapak/Ibu kepada Mahasiswa tersebut di atas untuk dapat mengumpulkan data pada :
SD NEGERI 31 BANDA ACEH

Judul : ANALISIS SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA SD NEGERI 31 BANDA
ACEH MELALUI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJARAN
PANCASILA

Demikianlah harapan kami atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Dr. Jalaluddin, S.Pd, M.Pd
NIDN:0112048201

Tembusan :
1. Ketua Jurusan /Prodi
2. Kepala SBAK-FKIP-USM



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

JALAN P. NYAK MAKAM NO. 23 GP. KOTA BARU TELP/FAX. (0651) 7555136, 7555137
E-mail: dikbud@bandaacehkota.go.id Website: dikbud.bandaacehkota.go.id

Kode Pos: 23125

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 074/A3/2037

TENTANG

PENGUMPULAN DATA PADA SD NEGERI 31 KOTA BANDA ACEH

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh nomor : 83/IX.9/FKIP-USM/V/2024 tanggal 12 Mei 2024, Perihal Mohon Bantuan dan Keizinan Pengumpulan Data untuk Penyusunan Skripsi.

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : Lia Muliani
NIM : 2011100036
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang : S-1
Untuk : Mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :
"Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa SD Negeri 31 Banda Aceh Melalui Projek Penguatan Profil Pelajaran Pancasila."

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Bagi mahasiswa yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil Penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Banda Aceh.
3. Surat ini berlaku sejak 20 Mei s.d 20 Juni 2024
4. Kepala sekolah dibenarkan mengeluarkan surat keterangan hanya untuk yang benar - benar telah melakukan pengumpulan data.

Demikianlah surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Banda Aceh, 20 Mei 2024 M

11 Dzulqaidah 1445 H

AN. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH
KEPALA BIDANG PEMBINAAN SD



JATI ANI YUSTI, S.Ag., M.Pd
Pembina TK I
NIP. 197204011998011001

Tembusan :

1. Dekan FKIP USM Banda Aceh
2. Mahasiswa/i
3. Arsip



**PEMERINTAHAN KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 31 BANDA ACEH
Jalan Tgk. Hanafiah Kec. Meuraxa Kota Banda Aceh**

Kode Pos : 23234

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/SDN31/075//2024

Dengan ini Kepala SD Negeri 31 Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Lia Mulyani
NPM : 2011100036
Jurusan : PGSD
Semester : VIII
Judul Skripsi : "ANALISIS SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA SD NEGERI
31 BANDA ACEH MELALUI PROJEK Penguatan Profil
PELAJAR PANCASILA."

Benar telah melaksanakan penelitian mengumpulkan data pada SD Negeri 31 Banda Aceh.
dari tanggal 21 Mei s.d 04 Juni 2024 dan pelaksanaannya berjalan dengan baik.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
seperlunya.

Banda Aceh, 04 Juni 2024
Kepala SD Negeri 31


FIDAWATI, S.Pd.I
NIP. 19820714 200701 2 001

Lampiran 4

RIWAYAT HIDUP



LIA MULIANI, dilahirkan di kabupaten Simeulue tepatnya di desa Batu Ralang Kecamatan Teupah Selatan pada hari Kamis tanggal 01, Mei 2001 anak ke-4 dari 5 bersaudara pasangan dari ALI HASYIM dan LASMI, peneliti berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Peneliti menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar MIN 4 SIMEULUE pada tahun 2014. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP N 7, Teupah Selatan Kabupaten Simeulue dan tamat pada tahun 2017 kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di MAS Ulumuddin desa Alus-Alus Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue dan selesai pada tahun 2020. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta tepatnya di Universitas Serambi Mekah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) di Universitas Serambi Mekah pada tahun 2024.

Banda Aceh, 13 Agustus 2024

Penulis,

LIA MULIANI

NPM. 2011100036